

**SKRIPSI**

**PROGRAM BANTUAN SOSIAL (BANSOS) PENDIDIKAN DALAM  
PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI  
PEMERINTAHAN KOTA KEDIRI**

**OLEH**

**M. NASRULLOH MUHAJIR**

**NIM. 210106110107**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**PROGRAM BANTUAN SOSIAL (BANSOS) PENDIDIKAN DALAM  
PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI  
PEMERINTAHAN KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dosen Pembimbing:

Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP. 196504031995031000



Disusun Oleh:

M. Nasrulloh Muhajir

NIM. 210106110107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## **LEMBAR PENGAJUAN**

### **Penelitian Skripsi**

#### **PROGRAM BANTUAN SOSIAL (BANSOS) PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI PEMERINTAHAN KOTA KEDIRI**

Diajukan untuk skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh:

M. Nasrulloh Muhajir

NIM. 210106110107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PROGRAM BANTUAN SOSIAL (BANSOS) PENDIDIKAN DALAM  
PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI  
PEMERINTAHAN KOTA KEDIRI**

**Oleh:  
M. Nasrulloh Muhajir (210106110107)**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



**Dr. Sutrisno, M. Pd.**  
**NIP. 196504031995031002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, M. Pd.**  
**NIP. 197811192006041001**

## LEMBAR PENGESAHAN

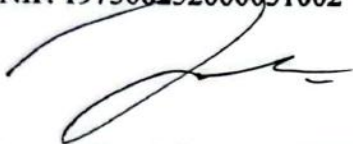
Skripsi dengan judul **“Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Pemerintahan Kota Kediri”** oleh **M. Nasrulloh Muhajir** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal **20 Mei 2025**.

Dewan Penguji,



Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

Ketua (Penguji Utama)



Angga Teguh Prasetyo, M.Pd.  
NIP. 19850722201608011008

Penguji



Dr. Sutrisno, M.Pd  
NIP. 196504031995031002

Sekretaris

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil 'alamin, wassholaatu wassalaamu 'alaa Sayyidina Muhammadin wa' alaa alihi wasohbihi ajma'in. Ammaba'du.*

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan menyayangi saya. Terkhusus untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Bapak (Nur Muhyar) dan Ibu (Dewi Ngaisah), terimakasih banyak sudah mendidik, membesarkan memotivasi dan selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya.. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan MPI-21, terima kasih sudah mau berjuang bersama, saling menyemangati, memberikan masukan, motivasi, mendukung, dan memberikan doa. Tak lupa kepada para Guru, Ustadz/Ustadzah dan Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada saya.

Terlebih lagi kepada dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Sutrisno, M.Pd. Terima kasih banyak atas bimbingan dan dukungannya, dan mohon maaf apabila saya sering mengganggu waktu istirahatnya untuk melakukan bimbingan. Berkat dukungan dari semua pihak akhirnya saya menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini, semoga segala kebaikan dan jasa Bapak/Ibu, Ustadz/Ustadzah, Bapak/Ibu Dosen menjadi amal jariyah dan bisa bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

## MOTTO

الْعِلْمُ خَيْرٌ مِنَ الْمَالِ. الْعِلْمُ يَحْرُسُكَ، وَأَنْتَ تَحْرُسُ الْمَالِ

"Ilmu lebih baik daripada harta. Ilmu menjagamu, sedangkan engkau menjaga harta."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Imam Al-Mawardi. Kitab Adabud Dunya Waddin. Dar Al-Minhaj. Jeddah. 2013. hal 80*

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Sutrisno, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Nasrulloh Muhajir

NIM : 210106110107

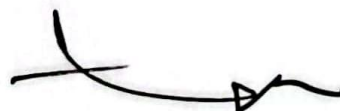
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Sutrisno, M. Pd  
NIP. 196504031995031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nasrulloh Muhajir

NIM : 210106110107

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 30 April 2025

Yang menyatakan



M. Nasrulloh Muhajir  
NIM. 210106110107

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = ‘ |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

إي = i

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan hidayah dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir S1 (Strata Satu) Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Suatu kebanggaan bagi penulis setelah melalui proses yang panjang dan penuh cerita hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, do'a dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA., selaku Wakil Dekan 1 bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Dr. Hj. Devi Pramitha, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I selaku Dosen Wali penulis yang telah membimbing serta mengarahkan penulis selama perkuliahan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik
7. Bapak Dr. Sutrisno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
8. Bapak/Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berkat Bapak/Ibu Dosen, penulis dapat berdiri tegak dengan segala pengetahuan dan wawasan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
9. Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri berkat beliau penulis dapat memperoleh akses untuk masuk dan mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian
10. Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri dan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri yang telah memberikan banyak kesempatan serta bantuan kepada penulis dalam proses penelitian dan penyelesaian tugas akhir.
11. Bapak Sulton Arfiansyah, S.E, M.SA. selaku Kepala Bidang PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Kota Kediri yang telah memberikan akses, data dan kemudahan bagi penulis dalam penyusunan tugas akhir
12. Guru-guru Pondok Pesantren Mahasiswa Hidayatul Mubtadi'ieen An-Nasyiien Malang khususnya Al-Ustadz Rizky Muhammad F, S.Hum, serta seluruh teman-teman Pondok Pesantren HMA yang selalu memberikan nasihat, do'a

dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik

13. Teman-teman seperjuangan MPI 2021, teman teman HMA Pondok Utara RNU (Riza, Nasrul dan Ulil) dan teman-teman seperjuangan dimanapun berada yang sudah menjadi teman serta sahabat bagi penulis, yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya hanya sekedar untuk bercerita dan tertawa bersama menghilangkan penatnya kehidupan dunia
14. Seluruh elemen terkait, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, yang sudah memberikan sumbangsih kepada penulis dalam bentuk apapun, semoga selalu dalam lindungan, keberkahan dan keridhoan dari Allah Subhanahu Wata'ala, Amiin

Segala upaya telah dilakukan penulis dalam menyusun tugas akhir ini, tidak menutup kemungkinan dalam tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan tugas akhir ini.

Malang, 30 April 2025



**M. Nasrulloh Muhajir**  
**NIM. 210106110107**

## DAFTAR ISI

|                                         |       |
|-----------------------------------------|-------|
| LEMBAR PENGAJUAN .....                  | iii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                | ii    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | iii   |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                | iv    |
| MOTTO .....                             | v     |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....             | vi    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....          | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN..... | viii  |
| KATA PENGANTAR.....                     | ix    |
| DAFTAR ISI.....                         | xii   |
| DAFTAR TABEL .....                      | xv    |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xvi   |
| DAFTAR BAGAN .....                      | xvii  |
| ABSTRAK .....                           | xviii |
| ABSTRACT .....                          | xix   |
| مستخلص البحث.....                       | xx    |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                 | 1     |
| A. Konteks Penelitian.....              | 1     |
| B. Fokus Penelitian.....                | 6     |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 6     |
| D. Manfaat Penelitian.....              | 7     |
| E. Originalitas Penelitian .....        | 8     |
| F. Definisi Istilah .....               | 13    |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | 14    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....             | 17    |

|                                                                                                                                    |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| A. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....                                                                                       | 17         |
| B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....                                                                                     | 22         |
| C. Manajemen Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan .....                                                                      | 30         |
| D. Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan<br>Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) .....                       | 35         |
| E. Dasar Hukum Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam<br>Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) .....           | 38         |
| F. Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan<br>Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Prespektif Islam..... | 38         |
| G. Kerangka Berfikir .....                                                                                                         | 42         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                             | <b>43</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                                            | 43         |
| B. Kehadiran Peneliti .....                                                                                                        | 44         |
| C. Lokasi Penelitian.....                                                                                                          | 45         |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                                                      | 46         |
| E. Teknik Pengumpuln Data .....                                                                                                    | 47         |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                                                       | 50         |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....                                                                                                  | 52         |
| H. Prosedur Penelitian.....                                                                                                        | 53         |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                              | <b>55</b>  |
| A. Gambaran Lokasi.....                                                                                                            | 55         |
| B. Paparan Data .....                                                                                                              | 58         |
| C. Hasil Penelitian .....                                                                                                          | 88         |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                      | <b>92</b>  |
| A. Bentuk-Bentuk Program Bantuan Pendidikan di Pemerintahan Kota<br>Kediri.....                                                    | 92         |
| B. Implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di<br>Pemerintahan Kota Kediri.....                                     | 98         |
| C. Evaluasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di<br>Pemerintahan Kota Kediri.....                                         | 105        |
| D. Bagan Hasil Pembahasan .....                                                                                                    | 111        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                                                        | <b>112</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                 | 112        |

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| B. Saran.....                 | 113        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>    | <b>115</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>          | <b>121</b> |
| <b>BIODATA MAHASISWA.....</b> | <b>126</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian ..... | 10 |
| Tabel 4. 1 Hasil Penelitian .....        | 91 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif .....                                                                                                              | 51 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Kediri .....                                                                                      | 58 |
| Gambar 4. 2 Dokumen RUP (Rancangan Umum Pengadaan) Kain Seragam<br>Siswa SD dan SMP .....                                                               | 61 |
| Gambar 4. 3 Dokumen Tanda Terima Pengentasan Ijazah Melalui UPZ Dinas<br>Pendidikan Kota Kediri .....                                                   | 65 |
| Gambar 4. 4 Tangkapan layar persyaratan pada website Bantuan Sosial<br>(BANSOS) Pendidikan .....                                                        | 71 |
| Gambar 4. 5 Dokumen telaah staf daftar calon penerima Bantuan Sosial<br>Pendidikan .....                                                                | 75 |
| Gambar 4. 6 Tangkapan layar sistem, mekanisme dan prosedur pada situs web<br>Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan .....                                   | 78 |
| Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Tampilan Utama Website Bantuan Sosial<br>Pendidikan .....                                                                   | 80 |
| Gambar 4. 8 Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang<br>Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa<br>Tidak Mampu Pasal 3 ..... | 81 |
| Gambar 4. 9 Dokumen daftar pemohon Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan<br>untuk mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi .....                           | 85 |

## DAFTAR BAGAN

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir .....     | 42  |
| Bagan 5. 1 Bagan Hasil Pembahasan..... | 111 |

## ABSTRAK

Muhajir, M. Nasrulloh. 2025. Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr. Sutrisno, M. Pd.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, implementasi, serta evaluasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri. Program BANSOS Pendidikan merupakan upaya pemerintah daerah dalam menjawab permasalahan kesenjangan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat kurang mampu secara ekonomi. Dalam konteks pembangunan SDM, pendidikan menjadi faktor strategis yang berperan penting dalam peningkatan daya saing dan produktivitas daerah. Oleh karena itu, kebijakan ini tidak hanya menyasar keringanan biaya pendidikan, tetapi juga bertujuan menciptakan pemerataan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BANSOS Pendidikan di Kota Kediri telah dilaksanakan melalui berbagai bentuk bantuan, seperti beasiswa bagi siswa dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Program ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi pendidikan dan pengurangan angka putus sekolah. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal distribusi bantuan yang merata dan efisiensi verifikasi data penerima.

Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif dalam mendukung pengembangan kualitas SDM di Kota Kediri, meskipun masih memerlukan evaluasi dan perbaikan dari aspek pengawasan, transparansi, serta sinergi antar lembaga terkait. Program BANSOS Pendidikan diharapkan dapat menjadi model dalam upaya peningkatan akses pendidikan dan kualitas SDM di daerah lain, sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi teknologi. Keterlibatan masyarakat dan komitmen pemerintah menjadi kunci utama keberlanjutan program ini di masa mendatang.

**Kata Kunci:** *Bantuan Sosial Pendidikan; Sumber Daya Manusia; Pengembangan.*

## ABSTRACT

Muhajir, M. Nasrulloh. 2025. Educational Social Assistance Program in the Development of Human Resource (HR) Quality in the Government of Kediri City. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Sutrisno, M.Pd.

---

This research aims to analyze the form, implementation, and evaluation of the Educational Social Assistance Program in developing human resource quality (HR) within the Kediri City Government. The Educational Social Assistance Program is a local government initiative designed to address disparities in access to education, especially among economically disadvantaged communities. In the context of human resource development, education serves as a strategic factor in enhancing competitiveness and regional productivity. Therefore, this policy not only seeks to ease the financial burden of education but also aims to ensure equal learning opportunities for all segments of society.

The study employs a qualitative approach, using interviews, observation, and document analysis as data collection techniques. The findings reveal that the Educational Social Assistance Program in Kediri City has been implemented through various forms of support, such as scholarships for students from low-income families. The program has had a positive impact on increasing educational participation and reducing dropout rates. However, its implementation still faces challenges, particularly in ensuring equitable distribution of aid and efficient verification of recipient data.

Overall, the program is considered effective in supporting the development of human resource quality in Kediri City, although improvements are needed in terms of supervision, transparency, and coordination among related institutions. The Educational Social Assistance Program is expected to serve as a model for improving educational access and human resource quality in other regions, as a strategic step in responding to globalization and technological transformation. Active community involvement and strong government commitment are key to the program's long-term sustainability.

**Keywords:** *Educational Social Assistance; Human Resources; Development*

## مستخلص البحث

مهاجر، م. نصر الله. ٢٠٢٥. برنامج المساعدات الاجتماعية التعليمية في تنمية جودة الموارد البشرية في حكومة مدينة كديري. الأطروحة. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأكاديمي: الدكتور سوتريسنو، الماجستير في التربية.

---

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل شكل وتنفيذ وتقييم برنامج المساعدات الاجتماعية التعليمية في تطوير جودة الموارد البشرية في حكومة مدينة كديري. يُعد هذا البرنامج مبادرة من الحكومة المحلية تهدف إلى معالجة فجوات الوصول إلى التعليم، خاصة بين الفئات ذات الدخل المحدود. وفي سياق تنمية الموارد البشرية، يُعد التعليم عاملاً استراتيجياً في تعزيز التنافسية والإنتاجية الإقليمية. لذلك، لا يقتصر هذا البرنامج على تخفيف العبء المالي عن الطلاب فحسب، بل يسعى أيضاً إلى تحقيق العدالة وتكافؤ الفرص التعليمية لجميع فئات المجتمع.

اعتمد البحث على منهج نوعي باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة، ودراسة الوثائق. كشفت نتائج البحث أن تنفيذ برنامج المساعدات التعليمية في مدينة كديري تم من خلال أشكال متنوعة من الدعم مثل المنح الدراسية للطلاب من الأسر ذات الدخل المنخفض. وقد أسفر البرنامج عن آثار إيجابية في زيادة معدلات الالتحاق بالتعليم والحد من نسب التسرب المدرسي. ومع ذلك، لا يزال التنفيذ يواجه تحديات في توزيع المساعدات بشكل عادل والتحقق الفعال من بيانات المستفيدين.

بشكل عام، يُعتبر هذا البرنامج فعالاً في دعم تنمية جودة الموارد البشرية في مدينة كديري، رغم الحاجة إلى تحسين آليات المتابعة والشفافية والتنسيق بين الجهات المعنية. ومن المتوقع أن يشكل هذا البرنامج نموذجاً يحتذى به في تعزيز الوصول إلى التعليم وتطوير الموارد البشرية في مناطق أخرى، باعتباره خطوة استراتيجية لمواجهة تحديات العولمة والتحول التكنولوجي. كما تُعد مشاركة المجتمع والتزام الحكومة عناصر أساسية لاستدامة هذا البرنامج على المدى الطويل..

الكلمات المفتاحية: المساعدات الاجتماعية التعليمية، الموارد البشرية، التنمية

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek fundamental dalam meningkatkan daya saing dan kesejahteraan suatu negara. Sumber daya manusia yang kompeten memiliki kapabilitas untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien, serta lebih maksimal yang mengarah pada tingkat produktivitas wilayah yang tinggi secara menyeluruh<sup>2</sup>. Di tengah perubahan global yang pesat, kualitas SDM menjadi penentu utama dalam mendukung perkembangan ekonomi, sosial, dan teknologi. Pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam era abad ke-21, peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja di sektor ekonomi semakin mengandalkan teknologi digital<sup>3</sup>. Negara-negara dengan SDM yang unggul cenderung lebih inovatif, produktif, dan adaptif terhadap dinamika global. Oleh karena itu, setiap negara, termasuk Indonesia, terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi teknologi.

Di Indonesia, peningkatan kualitas SDM seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah akses terhadap pendidikan yang merata dan berkualitas. Pendidikan dalam masyarakat sampai saat ini mengalami

---

<sup>2</sup> Fadliyani Nawir, Ahmad Farhan, and Universitas Megarezky, "Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Aspek Fundamental Dalam Menunjang Perekonomian" 4, no. 2 (2024): 330–41.

<sup>3</sup> Gema Bangsawan, "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif," *Jurnal Studi Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2023): 27–40,

rintangan dan tantangan tersendiri yang sangat mengkhawatirkan<sup>4</sup>. Permasalahan dan persoalan dalam dunia pendidikan khususnya satuan pendidikan semakin kompleks dan beragam seperti meningkatnya angka putus sekolah, tinggal kelas dan kurangnya motivasi belajar, kurangnya tutor, dan keberpihakan pemerintah atas layanan<sup>5</sup>.

Sebanyak 3,5 juta lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia tidak melanjutkan untuk bersekolah lagi, bekerja atau, mendapat pelatihan. Data tersebut diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan penghitungan yang dilakukan hingga Agustus 2023 lalu. BPS menyebut orang yang tidak melanjutkan sekolah, bekerja atau, mendapat pelatihan dengan istilah *Not In Employment, Education, And Training* (NEET)<sup>6</sup>. Secara keseluruhan, jumlah generasi muda NEET berusia 15 hingga 24 tahun berjumlah 9,9 juta orang, setara dengan 22,25% dari 44,7 juta generasi muda di Generasi Z. Sementara itu, jika dilihat dari gender, jumlah generasi muda yang tergolong NEET yaitu perempuan mencapai 5,73 juta jiwa atau 26,54%; jumlah remaja putra yang termasuk NEET sebanyak 4,17 juta jiwa. atau 18,21%. Jadi, kalau dilihat dari kelompok umur, jumlah pemuda berusia 20 hingga 24 tahun terbanyak sebanyak 6,46 juta jiwa, dan jumlah pemuda berusia 15 hingga 19 tahun terbanyak sebanyak 3,44 juta jiwa<sup>7</sup>.

---

<sup>4</sup> Ahmad et al., "Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal di Indonesia," *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 76–82.

<sup>5</sup> Ratih Permata Sari Ahmad, Faisal Madani, M. Ishaq, Lasi Purwito, "Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Nonformal," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, no. May (2022): 1143–54.

<sup>6</sup> Sania Mashabi, "Data BPS: 3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah atau Bekerja," Kompas.com, 2024, <https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/27/072700371/data-bps--3-5-juta-lulusan-sma-tidak-lanjut-kuliah-atau-bekerja>.di akses tanggal 01/11/2024

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, "Persentase Usia Muda (15-24 Tahun) Yang Sedang Tidak Sekolah, Bekerja Atau Mengikuti Pelatihan (Persen), 2021-2023," \, 2024,

Semua permasalahan tersebut dilatarbelakangi oleh keterbatasan biaya, kurangnya akses pendidikan, pergaulan dan lingkungan<sup>8</sup>. Pendidikan sebagai instrumen utama dalam pengembangan SDM masih mengalami tantangan dalam hal pembiayaan, terutama di kalangan masyarakat dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu. Rendahnya akses pendidikan seringkali menyebabkan terbatasnya kesempatan bagi individu untuk berkembang dan berkontribusi optimal dalam pembangunan bangsa. Ketidaksetaraan akses ke pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu negara, masyarakat yang didominasi oleh individu dengan pendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan dalam inovasi, produktivitas, dan daya saing global dan ketidaksetaraan akses ke pendidikan berkontribusi pada penurunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu negara<sup>9</sup>. Pemerintah memahami bahwa tanpa pendidikan yang inklusif dan berkualitas, upaya untuk mengembangkan SDM yang unggul akan sulit tercapai.

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen penting yang harus dikelola dengan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik yang sesuai dengan peraturan pemerintah<sup>10</sup>. Sebagai salah satu solusi, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai program bantuan sosial di bidang pendidikan untuk mengatasi hambatan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Salah satu

---

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE4NiMy/persentase-usia-muda-15-24-tahun-yang-sedang-tidak-sekolah-bekerja-atau-mengikuti-pelatihan.html>.di akses tanggal 01/11/2024

<sup>8</sup> Syufa'ati and N Nadhifah, "Perkembangan Pendidikan Non Formal di Era Merdeka Belajar," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 3 (2020): 161–65.

<sup>9</sup> Aditia Armadan, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu," *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 130–39.

<sup>10</sup> Nindita Fadhila and Lilia Pasca Riani, "Menelisis Problematika Pembiayaan Pendidikan di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur," *Prosiding Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun*, 2024.

bentuk intervensi tersebut adalah program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan yang ditujukan untuk meringankan beban finansial siswa dari keluarga kurang mampu sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa khawatir terbentur oleh masalah biaya. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah dan mengurangi kesenjangan akses pendidikan di berbagai daerah. Pemerintah daerah, yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas, berupaya mengatasi masalah pembiayaan melalui perencanaan program dan pengelolaan anggaran yang baik. Pengelolaan keuangan pendidikan harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mengurangi tekanan biaya bagi siswa dan orang tua<sup>11</sup>.

Pada tahun 2023 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Provinsi Jawa Timur adalah 31,84% artinya 68,16% penduduk Jawa Timur yang memenuhi syarat usia sekolah di jenjang perguruan tinggi tidak melanjutkan studinya<sup>12</sup>. Kota Kediri, sebagai salah satu kota di Jawa Timur, juga telah menerapkan program BANSOS pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM di daerahnya. Kota ini menghadapi tantangan berupa kesenjangan akses pendidikan yang signifikan antara kelompok masyarakat yang mampu dan tidak mampu. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dari keluarga tidak mampu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Program BANSOS Pendidikan di Kota Kediri berperan penting dalam memberikan akses pendidikan yang lebih merata dan berkeadilan bagi

---

<sup>11</sup> Fadhila and Riani. "Menelisik Problematika Pembiayaan Pendidikan di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur," *Prosiding Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun*, 2024.

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik, "Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi, 2021-2023," 2023, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ0MyMy/angka-partisipasi-kasar--apk--perguruan-tinggi--pt--menurut-provinsi.html>. di akses tanggal 01/11/2024

seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, keadilan sosial mengacu pada kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan, serta perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh siswa tanpa memandang latar belakang sosial, etnis, gender, agama, atau faktor lainnya<sup>13</sup>.

Dengan adanya program ini, Pemerintah Kota Kediri berharap dapat meningkatkan kualitas SDM di wilayahnya, melalui peningkatan partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah. Karena keterlibatan aktif pemerintah dan masyarakat juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pendidikan<sup>14</sup>. Program ini diharapkan mampu menciptakan SDM yang lebih terampil, produktif, dan siap bersaing di pasar tenaga kerja. Namun, pelaksanaan program ini masih perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk menilai seberapa baiknya dalam mencapai tujuan tersebut.

Observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 menunjukkan adanya upaya nyata dari Pemerintah Kota Kediri untuk memastikan keberlanjutan program bantuan sosial pendidikan. Pada hari tersebut, di ruang Ki Hajar Dewantara Gedung dinas Pendidikan Kota Kediri sebanyak 399 mahasiswa dan 299 siswa SMA/SMK menerima bantuan sosial pendidikan yang secara simbolis diserahkan langsung oleh Penjabat (PJ) Wali Kota Kediri, Zanariyah setiap siswa mendapatkan bantuan uang Rp. 1.000.000 untuk siswa SMA/SMK dan Rp. 5.000.000 untuk Mahasiswa S1<sup>15</sup>. Data ini

---

<sup>13</sup> Nailul Izzati and Millati Suci Affa, "Peran Pimpinan Universitas Dalam Mempromosikan Keadilan Sosial dan Kesenjangan Bagi Mahasiswa," *Universal Grace Journal* 1, no. 2 (2023): 250–60.

<sup>14</sup> Safiq Maulido, Popi Karmijah, and Pendidikan Luar Sekolah, "Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi," *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 3021–7377.

<sup>15</sup> Observasi pra penelitian pada 24 Desember 2024 di ruang Ki Hajar Dewantara Dinas Pendidikan Kota Kediri pukul 10.00

menjadi titik awal untuk mengevaluasi keberlanjutan program, terutama dalam aspek konsistensi distribusi bantuan, ketercapaian sasaran, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan fokus pada program BANSOS Pendidikan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di pemerintahan Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan, hambatan, serta tantangan program tersebut terhadap pengembangan kualitas SDM di pemerintahan Kota Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk program bantuan pendidikan yang ada di Pemerintahan Kota Kediri ?
2. Bagaimana implementasi program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri?
3. Apa saja evaluasi dalam pelaksanaan program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan ini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk program bantuan pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri

2. Untuk mendeskripsikan implementasi program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kota Kediri
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan tantangan dalam pelaksanaan program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan di Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan upaya pengembangan kualitas SDM melalui program bantuan sosial pendidikan.
  - b. Dapat menambah pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta penerapan ilmu yang diperoleh di bidang manajemen pendidikan dan kebijakan sosial.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami peran program BANSOS pendidikan dalam pengembangan SDM di tingkat pemerintahan daerah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan implementasi program BANSOS pendidikan khususnya di wilayah Pemerintahan Kota Kediri.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Kediri dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif terkait program bantuan sosial pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi dan rujukan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam proses tentang peningkatan kualitas SDM melalui program BANSOS di berbagai daerah.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Pembahasan tentang Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dan pengembangan SDM telah beberap kali dibahas sebagai karya ilmiah, untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah di atas, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan penelusuran data yang peneliti lakukan, peneliti melihat ada beberapa penelitian yang membahas pengembangan SDM. Diantara penelitian tersebut yaitu:

1. Rini Ratna Nafita Sari dan Petty Arisanti (2020), dari Universitas Kahuripan Kediri melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kota Kediri melalui Kebijakan Zonasi Pada PPDB”. Hasilnya Kebijakan zonasi ini akan meningkatkan pemerataan kualitas guru dan tenaga kependidikan ke seluruh wilayah, sehingga output atau lulusan yang berkualitas juga akan tersebar secara merata dalam suatu wilayah. Ketersediaan SDM

dengan kualitas yang setara akan menjadi daya tarik perekonomian karena menghidupkan dunia usaha di daerah secara merata.

2. Candra Lutfi Habibah (2020), dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)”, Hasil penelitian tersebut adalah berkembangnya kemampuan santri yang mengikuti pelatihan kewirausahaan kaligrafi dan telah menghasilkan manfaat finansial bagi mereka yang berwirausaha dengan kaligrafi buatan mereka, serta adanya perubahan dan pengembangan bakat mereka dalam membuat kaligrafi sesuai dengan teori pengembangan SDM melalui pelatihan.
3. Jenerson Patonengan (2021), dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia yang melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Provinsi Sulawesi Utara”, Hasilnya adalah tingkat Pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat pengembangan sumber daya manusia pada instansi pemerintah.
4. Musakkar (2019) dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” Hasilnya adalah pelaksanaan

strategi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu program bantuan social dalam peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan Kahu kabupaten Bone sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada yang harus dievaluasi.

5. Rivaldo Josua Disa, Johny Lengkong dan Welly Waworundeng (2023) dari Universitas Sam Ratulangi yang melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program “Beasiswa Minsel Perubahan” Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan” hasilnya adalah standar keberhasilan dan sasaran kebijakan dari program beasiswa minsel perubahan sudah sesuai dengan tujuan awal dari program ini dan tepat sasaran.
6. Nurazizah Syarif (2020) dari Universitas Hasanuddin Mankassar dengan penelitian berjudul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Beasiswa Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Luwu Timur” Hasilnya Kebijakan tersebut berhasil mencapai target yang diharapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur.

**Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian**

| No | Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/jurnal/tesis), tahun, penerbit. | Persamaan               | Perbedaan                          | Originalitas                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1. | Rini Ratna Nafita Sari dan Petty Arisanti judul “Peningkatan          | Memiliki kesamaan dalam | Perbedaanya terletak pada variebel | Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kota Kediri melalui Kebijakan Zonasi Pada PPDB”<br>Jurnal, 2020, Ekuivalensi jurnal ekonomi bisnis.                                                                                                                                                                                   | pembahasan dan lokasi penelitian, yakni mengenai peningkatan/pengembangan sumber daya manusia dan Kota Kediri sebagai lokasi penelitian. | bebas, yakni kebijakan zonasi pada PPDB.                                                                                                                                                     | terfokus pada upaya pengembangan sumber daya manusia melalui program bantuan sosial (BANSOS) pendidikan di pemerintahan Kota Kediri,                                               |
| 2. | Candra Lutfi Habibah (2020), judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)”<br>Skripsi, 2020, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.                                                                                      | Memiliki kesamaan dalam pembahasan, yakni mengenai pengembangan sumber daya manusia serta jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif   | Perbedaanya terletak pada variabel bebas dan lokasi penelitian, yakni fokus pada kewirausahaan kaligrafi untuk santri di pondok pesantren, dan lokasi pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum | upaya pengembangan sumber daya manusia yang dimaksud adalah skema pembiayaan Pendidikan yang disalurkan pemerintah Kota Kediri melalui Program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan. |
| 3. | Jenerson Patonengan, judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Provinsi Sulawesi Utara”<br>Jurnal, 2021, Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK) | Memiliki kesamaan dalam pembahasan, yakni mengenai pengembangan sumber daya manusia serta jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif   | Perbedaanya terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian, yakni pegawai negeri sipil di instansi pemerintahan serta lokasi penelitian Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro     |                                                                                                                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                             |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                            | Provinsi Sulawesi Utara                                                                                                                                                     |  |
| 4. | Musakkar judul “Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” Skripsi, 2019, Universitas Muhammadiyah Makassar                                                                              | Memiliki kesamaan dalam pembahasan, yakni bantuan pemerintah berupa bantuan sosial untuk pendidikan                                        | Perbedaanya terletak pada variebel terikat dan lokasi penelitian, yakni fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan lokasi penelitian pada Kecamatan Kahu Kabupaten Bone |  |
| 5. | Rivaldo Josua Disa, Johny Lengkong dan Welly Waworundeng judul “Implementasi Program “Beasiswa Minsel Perubahan” Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan” Jurnal , 2023, Politico Jurnal Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi. | Memiliki kesamaan dalam pembahasan, yakni bantuan pemerintah berupa beasiswa untuk Pendidikan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) | Perbedaanya terletak pada jenis program dan lokasi penelitian, yakni program beasiswa minsel perubahan dan lokasi penelitian pada Kabupaten Minahasa Selatan                |  |
| 6. | Nurazizah Syarif judul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Beasiswa Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Luwu Timur” Skripsi, 2020, Universitas                                                         | Memiliki kesamaan dalam pembahasan, yakni bantuan pemerintah berupa beasiswa untuk mahasiswa untuk peningkatan                             | Perbedaanya terletak pada variebel terikat dan lokasi penelitian, yakni fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan lokasi                                               |  |

|  |                         |                        |                                               |  |
|--|-------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|--|
|  | Hasanuddin<br>Mankassar | kualitas<br>pendidikan | penelitian<br>pada<br>Kabupaten<br>Luwu Timur |  |
|--|-------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|--|

## F. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini yang secara khas memiliki makna yang sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Program Bantuan Sosial (BANSOS)

Program Bantuan Sosial (BANSOS) adalah bentuk intervensi yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga non-pemerintah dalam bentuk bantuan material, finansial, atau fasilitas untuk mendukung masyarakat yang kurang mampu atau rentan secara ekonomi. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan membantu memenuhi kebutuhan dasar, meringankan beban ekonomi, atau meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar. Bantuan ini bersifat langsung dan ditujukan kepada individu, keluarga, atau kelompok yang memerlukan dukungan.

### 2. Pengembangan Kualitas

Pengembangan kualitas adalah proses peningkatan atau perbaikan terhadap aspek-aspek tertentu dari suatu entitas, baik individu maupun kelompok, agar memiliki nilai, kemampuan, atau mutu yang lebih baik sesuai standar tertentu. Dalam konteks sumber daya manusia, pengembangan kualitas mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan sikap melalui pendidikan,

pelatihan, dan pengelolaan yang berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan individu yang lebih berdaya guna, mampu bersaing, dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan kerjanya atau masyarakat luas.

### 3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Individu atau kelompok dalam suatu masyarakat atau organisasi yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan potensi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial ekonomi. Sumber daya manusia dianggap sebagai modal utama dalam mencapai tujuan kemajuan dan pembangunan masyarakat atau organisasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dari uraian di atas, dapat disusun sistematika pembahasan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai berikut:

### 1. BAB I Pendahuluan

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian dan definisi istilah dari program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

### 2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab II ini, peneliti menjelaskan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian yaitu teori tentang Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan, Manajemen Sumber Daya Manusi (MSDM),

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada bab ini juga disajikan dasar hukum dari program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kerangka berfikir penelitian ini.

### 3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab III menjelaskan pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait penelitian ini.

### 4. Bab IV Pemaparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab IV, memuat dua bagian penting, yaitu pemaparan data penelitian yang telah direduksi sekaligus proses analisisnya dan hasil penelitian yang merupakan simpulan dari analisis pada pemaparan data. Hasil penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Temuan-temuan penting yang diperoleh selama penelitian dapat disajikan sebagai temuan penelitian dan dinyatakan dalam subbab tersendiri, yaitu temuan penelitian.

### 5. BAB V Pembahasan

Pada bab V pembahasan disajikan pemaknaan hasil atau temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan/atau membandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada. Hasil pemaknaan tersebut dapat berupa pemecahan masalah dan/atau pengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan landasan untuk modifikasi teori yang ada atau mengembangkan teori baru. Poin-poin bab V pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

#### 6. Bab VI Kesimpulan

Pada bab VI penutup secara garis besar disajikan simpulan dan saran. Simpulan adalah jawaban singkat terhadap rumusan masalah atau tujuan penelitian. Saran disajikan sesuai dengan hasil penelitian dan tidak keluar dari konteks penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

##### 1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerjaan, atau karyawan). Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi<sup>16</sup>. Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada orang-orang yang mempunyai keahlian atau kompeten, jika tidak adanya sumber daya ini maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya inilah yang membuat sumber daya lainnya berjalan<sup>17</sup>. SDM sering kali dianggap sebagai salah satu aset utama suatu organisasi atau bangsa, karena keberhasilan organisasi atau pembangunan sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi individu-individu di dalamnya.

Menurut Mathis dan Jackson pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya<sup>18</sup>. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama

---

<sup>16</sup> Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profil yang Kompetensi* (Yogyakarta: Gajah Mada Unifersiti Press, 2003).

<sup>17</sup> Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006).

<sup>18</sup> Wenny Desty Dkk Febrian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, vol. 5 (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, 2020).

dalam suatu organisasi atau bangsa yang terdiri dari individu-individu yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan potensi baik secara fisik maupun mental untuk menjalankan berbagai tugas dan mencapai tujuan organisasi. SDM berperan sebagai penggerak utama yang memungkinkan sumber daya lainnya berfungsi optimal. Dengan kualitas dan kompetensi SDM yang baik, keberhasilan suatu organisasi atau pembangunan dapat tercapai..

## 2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu<sup>19</sup>. Maka, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah proses strategis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian SDM untuk mencapai tujuan organisasi, karena MSDM adalah bagian dari manajemen dan teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. MSDM lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengaturan itu meliputi masalah perencanaan (*human resources planning*). peng-organisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*, 24th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).hlm 1

<sup>20</sup> Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, 24th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).hlm10

Fungsi utama manajemen SDM adalah memastikan bahwa organisasi memiliki individu-individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi. Menurut Hasibuan fungsi manajemen ada 2, yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional. fungsi manajerial mencakup<sup>21</sup>:

a. Perencanaan.

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya suatu tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian.

b. Pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagan organisasi (organization chart).

c. Pengarahan.

Pengarahan adalah kegiatan yang mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dengan efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

d. Pengendalian

---

<sup>21</sup> Egidia Amalia Putri et al., "Penerapan Fungsi MSDM Untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia," *Insight Management Journal* 2, no. 3 (2022): 81–90.

Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan yang telah direncanakan. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan maka diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan.

Selain fungsi manajerial manajemen sumber daya manusia juga memiliki fungsi operasional yang mencakup:

a. Pengadaan.

Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya suatu tujuan.

b. Pengembangan.

Pengembangan adalah suatu proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

c. Kompensasi.

Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung berupa uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan atau upah yang diberikan oleh suatu perusahaan.

d. Pengintegrasian

Pengintegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan agar mereka tetap mau bekerja sampai pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan yang berdasarkan kebutuhan sebagai besar karyawan serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.

f. Kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan fungsi dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa adanya kedisiplinan yang baik sulit terwujudnya tujuan yang maksimal.

g. Pemberhentian.

Pemberhentian adalah putusnya suatu hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini biasanya disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja yang telah berakhir, pensiun dan sebabsebab lainnya.

Maka dari itu pengelolaan sumber daya manusia harus terprogram dan komperhensif. Hal ini berarti suatu perencanaan sumber daya manusia dilakukan secara strategis dan sistematis terkait dengan peramalan penyediaan tenaga kerja pada masa yang akan datang dalam

jumlah dan kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan menggunakan sumber informasi yang tepat.<sup>22</sup>

## **B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**

### **1. Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut Hasibuan pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan dan latihan<sup>23</sup>. Pengembangan menurut Azis adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seorang individu dalam menjalankan tugas-tugasnya.<sup>24</sup> Upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu atau dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dapat dilakukan sendiri oleh seorang individu atau melibatkan orang lain.

Seseorang dapat melakukan pengembangan terhadap kemampuan atau keahlian yang dimiliki tanpa melibatkan orang lain diantaranya dengan cara membaca atau mempelajari literature yang sesuai dengan dengan bidang yang ditekuni. Disamping itu, seorang individu juga dapat melakukan pengembangan terhadap kemampuan yang dimiliki dengan melibatkan orang lain contohnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan sesuai dengan bidangnya Pengembangan sumber daya

---

<sup>22</sup> Novia Nour Halisa, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia 'Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan' Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 2 Desember (2020): 14–22,.

<sup>23</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*.

<sup>24</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (Kajian Teoritis Praktis Menuju Profesionalisme Kerja)* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015).

manusia adalah bagian dari fungsi operasional Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu pelatihan dan pendidikan.

## 2. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Schulrr Sondang P Siagian tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah dapat ditingkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap SDM organisasi hingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran program ataupun tujuan organisasi<sup>25</sup>. Adanya proses pengembangan terhadap sumber daya manusia memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan produktivitas SDM.
- b. Meningkatkan efisiensi tenaga dan waktu dalam bekerja
- c. Mencegah dan meminimalisir kerusakan yang disebabkan adanya kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan
- d. Mencegah dan meminimalisir adanya kecelakaan kerja
- e. Meningkatkan pelayanan pekerja terhadap orang lain (konsumen)
- f. Meningkatkan moral SDM
- g. Meningkatkan karier SDM
- h. Meningkatkan skill kepemimpinan seorang pemimpin
- i. Meningkatkan prestasi dan balas jasa terhadap SDM

---

<sup>25</sup> Sian Linda Lerebulan, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 2 (2024): 121–33,.

- j. Memberikan kepuasan kepada para konsumen.<sup>26</sup>

Beberapa tujuan pengembangan tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan pengembangan terhadap sumber daya manusia dilaksanakan secara efektif dan efisien.

### 3. Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu pelatihan dan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan di atas yang menyatakan bahwa pengembangan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral seorang individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan individu tersebut melalui adanya pendidikan dan pelatihan. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan maka karyawan akan memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaannya agar dapat menunjang kelancaran dalam menjalankan tugas tersebut.<sup>27</sup>

Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak/upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 70-72

<sup>27</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*. hlm 70

<sup>28</sup> Yanti Mayasari Ginting et al., "Pengaruh Pendidikan dan Latihan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan dan Kinerja Guru Guru Smp Dharma Loka Pekanbaru," *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 91–108,.

Sedangkan pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik ke arah yang lebih baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan dan pendidikan merupakan dua konsep berbeda yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Pengembangan dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi sarana pengembangan. Sedangkan pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten sebagai aset proses pengembangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam pengembangan dan pendidikan.<sup>29</sup>

Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mana pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang telah terencana, terstruktur, dan sistematis agar bisa memberdayakan potensi yang dimiliki masing-masing individu yang seterusnya bisa memberikan bantuan pada keberdayaan masyarakat dan bangsa<sup>30</sup>. Artinya pendidikan sebagai kegiatan yang terencana, terstruktur, dan sistematis bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pemberdayaan diri. Dengan kualitas SDM yang baik, individu diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

---

<sup>29</sup> Selamet B Hartanto, "Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan," *Jurnal Intelegensia* 03, no. 2 (2015): 19–27.

<sup>30</sup> Raihan Dkk, "Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pemanfaatan Pendidikan di Desa Siabu Kecamatan Salo Raihana1," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 7, no. 2 (2023): 181–85,.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pengembangan sumber daya manusia tentu terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung. Berikut beberapa faktor menghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia:

- a. Biaya. Dalam melakukan beberapa kegiatan tentu mempertimbangkan besarnya biaya yang akan dikeluarkan, begitu pula dalam pengembangan sumber daya manusia yang terkadang membutuhkan biaya besar diluar kemampuan lembaga sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaannya.
- b. Waktu. Selain biaya, keterbatasan waktu juga tidak jarang menjadi faktor penghambat terlaksananya pengembangan sumber daya manusia
- c. Kepuasan pegawai. Beberapa pegawai terkadang kurang mendapat kepuasan setelah mengikuti kegiatan pengembangan sumber daya manusia dikarenakan tidak adanya peningkatan karier, sehingga hal tersebut dapat menurunkan minat pegawai tersebut untuk mengikuti kegiatan pengembangan di lain waktu.
- d. Sulit menentukan peserta pelatihan. Lembaga sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan pegawai yang akan menjadi peserta pelatihan.
- e. Sulit menentukan program pengembangan. Program pengembangan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pengembangan.

Adanya kesulitan bagi lembaga dalam memnentukan program pengembangan yang tepat seringkali menjadi penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan.

- f. Perubahan kebutuhan pegawai. Kebutuhan pegawai yang sering kali berubah, tentu menjadi kendala dalam melakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia di suatu lembaga.
- g. Perubahan kebutuhan organisasi. Adanya perubahan kebutuhan organisasi terhadap pegawai yang berkualitas tidak jarang menjadi kendala pengembangan sumber daya manusia.
- h. Perubahan lingkungan organisasi. Lingkungan organisasi pasti akan selalu mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga hal tersebut terkadang menjadi kendala dalam pengembangan sumber daya manusia.<sup>31</sup>

Disamping beberapa faktor penghambat yang telah dibahas sebelumnya, dalam pengembangan sumber daya manusia terdapat beberapa faktor pendukung, yaitu sebagai berikut:

- a. Kinerja dan produktivitas kerja pegawai. Pegawai yang memiliki kinerja baik akan lebih mudah meningkatkan kariernya
- b. Pengalaman yang dimiliki oleh pegawai. Pegawai yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak dan lebih baik akan lebih mudah meningkatkan kariernya.
- c. Kompetensi dan profesionalisme pegawai dalam menjalankan tugasnya.

---

<sup>31</sup> Doni Junni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan SDM* (Bandung: Alfabeta, 2014).hlm158

- d. Pendidikan yang dimiliki pegawai akan membantu pegawai dalam menjalankan tugas lebih baik sehingga mempermudah pegawai memperbaiki kariernya.
- e. Prestasi yang dimiliki oleh pegawai akan mengantarkan pegawai tersebut pada karier yang lebih baik.
- f. Pemimpin. Pemimpin dalam suatu organisasi dapat berpengaruh terhadap karier pegawai.
- g. Rekan kerja pegawai di tempat kerja. Meningkatnya karier seorang pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh pemimpin tetapi rekan kerja di lembaga tersebut.
- h. Pegawai dengan posisi yang lebih rendah. Adanya pegawai dengan posisi yang lebih rendah dapat berpengaruh terhadap perkembangan karier pegawai dengan posisi yang lebih tinggi.
- i. Relasi kerja. Relasi pegawai yang terjalin baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi dapat mempengaruhi perkembangan karier pegawai.
- j. Nasib pegawai. Nasib seseorang juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia.<sup>32</sup>

##### 5. Karakteristik Sumber Daya Manusia Berkualitas

Kualitas SDM suatu bangsa berkaitan erat dengan kondisi pendidikan. SDM kita masih terpuruk ini karena kualitas pendidikan kita yang masih perlu diperbaiki.<sup>33</sup> Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

---

<sup>32</sup> Priansa. *Perencanaan dan Pengembangan SDM* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 154-165

<sup>33</sup> Mahmudah W Enny, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019),

suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan, dan rendahnya kualitas pendidikan dapat menyebabkan SDM yang kurang kompeten dan sulit bersaing di tingkat global.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik yang meningkatkan produktivitas dan kontribusi mereka dalam organisasi atau masyarakat. Menurut Sedarmayanti, SDM berkualitas memiliki kompetensi yang mencakup keterampilan teknis, pengetahuan, dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

Kompetensi ini meliputi aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*).<sup>34</sup> Beberapa ahli juga menjelaskan bahwa kreatifitas juga penting dalam melihat kualitas SDM pada organisasi. Berikut beberapa karakter yang harus dimiliki Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas:

a. Pengetahuan (*knowledge*) dan Keterampilan (*skills*)

Pengetahuan adalah fondasi utama SDM berkualitas. Karena pengetahuan yang baik sangat penting dalam membentuk SDM berkualitas, karena menjadi dasar dari kompetensi dan keterampilan yang mendukung kinerja efektif dalam organisasi.<sup>35</sup> Pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan<sup>36</sup>, maka pendidikan dan pelatihan SDM

---

<sup>34</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maj, 2009).hlm 33

<sup>35</sup> S Effendi, A., Utami, "Pengaruh Kompetensi dan Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 6 no 2 (2018): 45–58.

<sup>36</sup> Prata Rahmawati, R. and D Ma, "Pengembangan Pengetahuan SDM Melalui Pendidikan dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi," *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 9, No. 1 (2020): 23–25.

berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mencapai SDM berkualitas.

b. Kreatifitas dan Kemampuan Beradaptasi

Mangkunegara menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi adalah karakteristik penting dari SDM berkualitas, karena memungkinkan mereka beradaptasi dengan perubahan dan menciptakan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi<sup>37</sup>. Kemampuan adaptasi adalah ciri penting dari SDM berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan organisasi. Fleksibilitas ini juga memungkinkan seseorang untuk berfungsi di berbagai situasi kerja<sup>38</sup>. Organisasi atau perusahaan yang memiliki SDM kreatif dan adaptif akan mampu bertahan dalam kondisi dan situasi yang berubah-ubah.

c. Sikap (*attitude*) dan Etika Kerja

SDM yang berkualitas juga ditandai dengan integritas yang tinggi dan etika kerja yang kuat. Integritas ini meliputi kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai moral serta aturan organisasi<sup>39</sup>. SDM yang memiliki sikap dan etika yang baik akan lebih dipercaya dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan.

### C. Manajemen Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

#### 1. Manajemen Program

---

<sup>37</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>38</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009).

<sup>39</sup> E Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017).

Manajemen program adalah serangkaian proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap suatu program dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Menurut Robbins dan Coulter manajemen melibatkan fungsi-fungsi utama seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).<sup>40</sup>

Program adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut Siagian program adalah rangkaian tindakan yang terorganisasi dengan baik yang dirancang untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Program sering kali merupakan bagian dari implementasi kebijakan, yang terdiri dari beberapa proyek atau kegiatan yang saling berkaitan.<sup>41</sup>

## 2. Pengertian Bantuan Sosial

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254 /PMK.05/20 15 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga, bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.<sup>42</sup> Penerima Bantuan Sosial adalah seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat

---

<sup>40</sup> Mary A. Coulter Stephen P. Robbins, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010).

<sup>41</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

<sup>42</sup> Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254 /PMK.05/20 15 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga. Jakarta; Kementrian Keuangan (2015).

miskin, tidak mampu, dan/atau penyandang masalah kesejahteraan sosial.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang berada dalam kondisi miskin, tidak mampu, atau rentan terhadap risiko sosial. Bantuan ini dapat berupa uang, barang, atau jasa, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan penerimanya. Penerima bantuan sosial umumnya adalah mereka yang menghadapi kesulitan ekonomi atau sosial, seperti kemiskinan, keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar, atau kondisi khusus yang memerlukan perhatian ekstra, seperti penyandang disabilitas atau kelompok rentan lainnya. Melalui bantuan sosial, diharapkan mereka dapat lebih berdaya dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dasar, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

### 3. Pendidikan

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial Di Lingkungan Kementerian Sosial SOSIAL. Jakarta; Kementrian Sosial (2019).

<sup>44</sup> Pristiwanti Desi, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya menghormati hak asasi setiap manusia.

Di Indonesia terdapat tiga jalur utama pendidikan yaitu; pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal.

- a. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam priode waktuwaktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas.
- b. Pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal merupakan aktivitas belajar diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal yang dilakukan secara teorganisir, Pendidikan nonformal dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula<sup>45</sup>.
- c. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Syufa'ati and Nadhifah, "Perkembangan Pendidikan Non Formal di Era Merdeka Belajar."

<sup>46</sup> Raudatus Syaadah et al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal," *Pema (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 125–31,.

Selain itu ada juga pendidikan tinggi yang termasuk kedalam pendidikan formal, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan menengah atau setara dengannya. Pendidikan menengah terdiri dari beberapa jenis, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) untuk sistem pendidikan di Indonesia, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menawarkan pendidikan kejuruan dalam berbagai bidang<sup>47</sup>. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa memiliki opsi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi mencakup berbagai program, termasuk program sarjana (S1), diploma, magister (S2), dan doktor (S3), serta program-program non-gelar seperti diploma empat, sertifikasi, dan lainnya. Setiap tingkatan pendidikan tinggi memiliki kompleksitas dan persyaratan yang berbeda, sesuai dengan fokus dan tujuan akademik dari masing-masing tingkatan tersebut.<sup>48</sup>

#### 4. Bantuan Sosial Pendidikan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan penekanan pemerintah dalam APBN 2019 setelah melakukan pembangunan infrastruktur. Pengembangan sumber daya manusia ini merupakan potensi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.<sup>49</sup> Banyak daerah di

---

<sup>47</sup> Sulthan Taqi Sampoerna et al., "Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran ILearning 2.0 Sebagai Pengabdian Masyarakat Terhadap Pendidikan Tinggi," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (March 18, 2022): 46–55.

<sup>48</sup> Nurul Hasanah et al., "Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 2, no. 1 (2021): 23–29.

<sup>49</sup> Farah Indrawati, "Sumber Daya Manusia Yang Kompetitif di Era Kenormalan Baru," in *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 2020, 145–50.

seluruh indonesia menerapkan program yang berkenaan dengan pengembangan sumberdaya manusianya melalui peningkatan akses pendidikan, seperti di Kota Kediri dimana peneliti menentukan lokasi penelitian terdapat program pemerintah daerah yang disebut dengan Bantuan Sosial Pendidikan.

Pada dasarnya bantuan sosial pendidikan adalah bantuan-bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu yang merupakan penduduk Kota Kediri, Keluarga Tidak Mampu adalah setiap orang yang bertempat tinggal di dalam wilayah Kota Kediri yang telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, yang keadaannya miskin secara sosial ekonomi yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk dan/atau terdaftar dalam Kartu Keluarga serta dibuktikan dengan Surat Keterangan Miskin yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.<sup>50</sup>

#### **D. Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pengembangan kualitas SDM dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pendidikan dan pelatihan. Kualitas SDM juga sangat dipengaruhi dengan pengetahuan mereka yang didapat dari tingginya tingkat pendidikan mereka masing masing. Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi dapat

---

<sup>50</sup> Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu, Kota Kediri; Walikota Kediri.

meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, budaya, dan lainlain. Sebaliknya, rendahnya kualitas pendidikan dapat menjadi hambatan dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi suatu bangsa.<sup>51</sup>

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan baik dan berkualitas. Langkah-langkah yang diambil dapat mencakup peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan, peningkatan kualitas guru dan fasilitas pendidikan. Di Indonesia, peran pendidikan tinggi menjadi kunci dalam mendorong kemajuan teknologi dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh rakyat Melalui pendidikan tinggi, individu dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelatihan praktis yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi baru<sup>52</sup>.

Fenomena yang terjadi adalah kurangnya pendidikan tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kurang terampil dan kurang berkualitas. Ini dapat menghambat kemampuan individu untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, serta membatasi kemampuan negara untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Masalah lain seperti hambatan finansial yang menjadi tantangan serius dalam menciptakan akses dan kesempatan yang setara untuk pendidikan tinggi bagi semua individu. Ini dapat menyebabkan anak-anak dari generasi Z di daerah

---

<sup>51</sup> Nasirudin Al Ahsani et al., “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah ‘Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember,” *Jurnal Al-Tatwir* 10, no. 1 (April 1, 2023): 35–44,

<sup>52</sup> Indra Lila Kusuma and Maya Widyana Dewi, “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat ( SMAN 2 Karanganyar),” *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (May 31, 2021): 222,.

pedesaan atau kecil menjadi kurang terdorong untuk mengejar pendidikan tinggi, dan sering kali lebih diprioritaskan untuk bekerja atau membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.<sup>53</sup> Meskipun tersedia berbagai program beasiswa dan bantuan keuangan, namun terkadang informasi mengenai program-program tersebut tidak tersebar dengan baik atau proses aplikasinya rumit. Hal ini dapat membuat siswa dari latar belakang ekonomi rendah merasa putus asa atau kurang termotivasi untuk mencari bantuan finansial.<sup>54</sup>

Kota Kediri merespons permasalahan biaya pendidikan dengan mengeluarkan Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa Tidak Mampu. Melalui peraturan ini, Pemerintah Kota Kediri berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu, guna memastikan akses yang lebih luas dan merata terhadap pendidikan tinggi. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi beban biaya pendidikan serta mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Kota Kediri.

---

<sup>53</sup> Budi Indrawati, "Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (July 31, 2020): 39–48, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>.

<sup>54</sup> Zikri Azham, Akas Pinarangan Sujalu, dan Lisa Astria Milasari, "Sosialisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda," *Jurnal Abdimas Lamin* 1, no. 1 (2022): 68–77,

### **E. Dasar Hukum Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam pelaksanaan program Bantuan Sosial (BANSOS) pendidikan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), landasan hukum yang kuat diperlukan untuk memberikan arahan dalam menjalankan program ini. Berikut adalah dasar hukum dari penelitian ini:

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial Di Lingkungan Kementerian Sosial
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254 /PMK.05/20 15 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga
3. Peraturan Walikota Kediri Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Kediri Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
4. Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu.

### **F. Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Prespektif Islam**

1. Ayat Al Qur'an tentang Bantuan Sosial (BANSOS)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي

الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.(Q.S. At-Taubah; 60)<sup>55</sup>

Pada tafsir Jalalayn dan tafsir Quraish Shihab daijaelaskan bahwa ayat diatas menunjukkan siapa saja orang orang yang berhak dizakati yang didalamnya termasuk orang fakir dan miskin<sup>56</sup>. Hal ini senada dengan tujuan dari bantuan sosial yang menyasar para masyarakat yang kurang mampu dalam ekonomi dan sosial.

## 2. Ayat Al-Qur'an tentang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang

<sup>55</sup> “Qur'an Kemenag ‘Surah At-Taubah Ayat 60,’” n.d., <http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=60&to=129>. diakses 04/11/2024

<sup>56</sup> “Surat At-Taubah Ayat 60 (Tafsir Jalalayn dan Tafsir Quraish Shihab),” tafsirq.com, n.d., <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>. diakses 04/11/2024

tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.(Q.S.An-Nahl; 125)<sup>57</sup>

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan SDM dilakukan dengan cara yang baik dan tepat agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Syekh Nawawi al-Bantani dalam kitab Tafsir Marah Labib, Jilid I, halaman 512, dijelaskan, ayat ini mengajarkan bahwa dalam berdakwah atau berdebat, harus menggunakan cara yang tepat dan bijaksana. Sudah seyogianya memperhatikan tingkat pemahaman dan watak orang yang dihadapi. Dengan demikian, dakwah kita akan lebih efektif dan dapat diterima oleh mereka.<sup>58</sup>

### 3. Hadist tentang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

فَإِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ  
إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: “Apabila amanah sudah hilang, maka tunggulah terjadinya kiamat”. Orang itu (Arab Badui) bertanya, “Bagaimana hilangnya amanat itu?” Nabi saw menjawab, “Apabila suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat.” (HR. Al-Bukhari).<sup>59</sup>

Dari hadis ini kita pahami bahwa pentingnya kualitas SDM dalam melakukan sebuah pekerjaan atau bahkan dalam sebuah lingkungan

<sup>57</sup> “Qur’an Kemenag ‘Surah An-Nahl Ayat 125,’” n.d., <http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=128>.diakses 04/11/2024

<sup>58</sup> Zainuddin Lubis, “Tafsir Surat An-Nahl Ayat 125: Etika Berdebat dalam Islam,” *Nuonline*, 2024, <https://islam.nu.or.id/syariah/tafsir-surat-an-nahl-ayat-125-etika-berdebat-dalam-islam-7FTmI>.diakses 04/11/2024

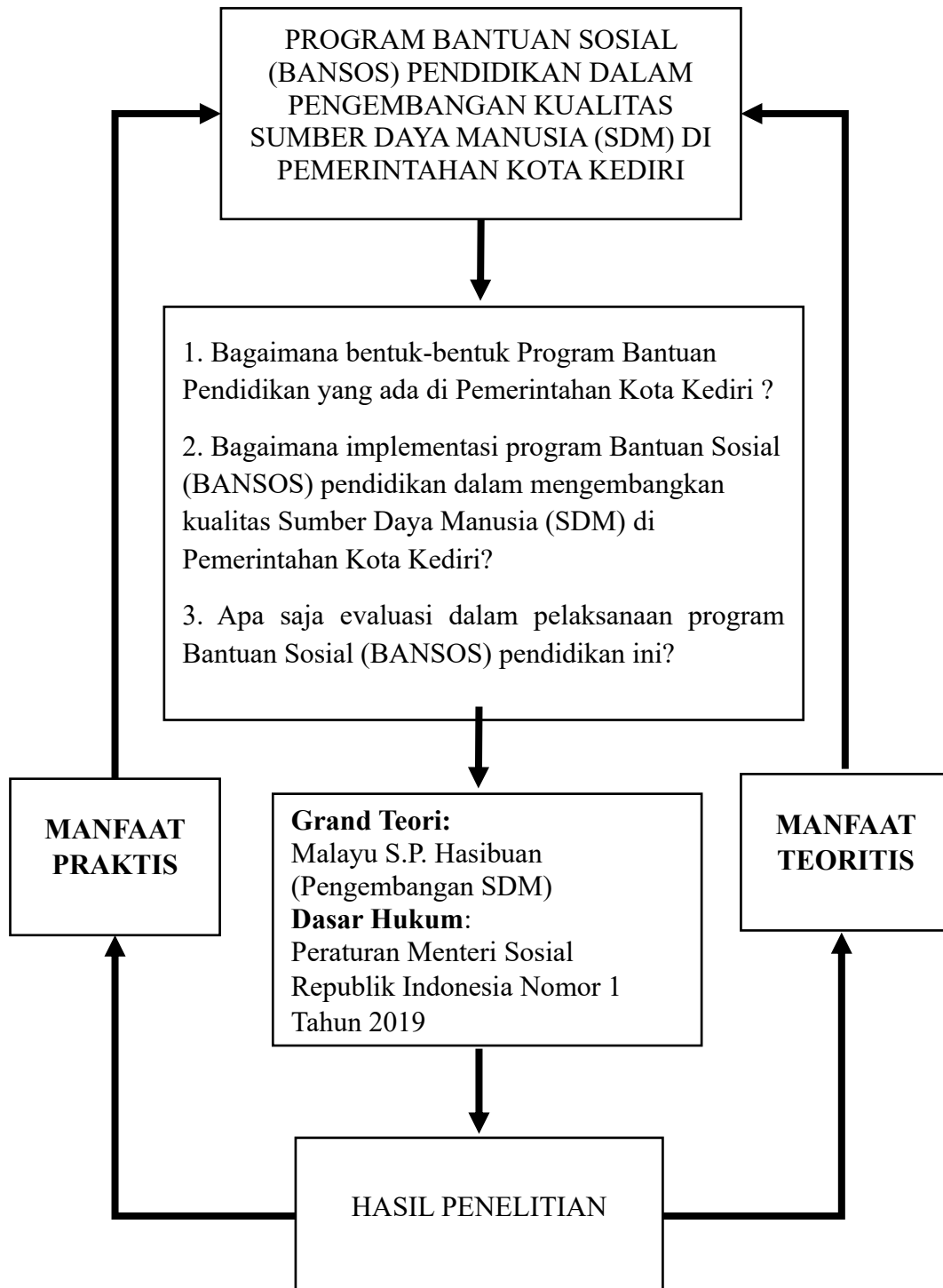
<sup>59</sup> Amien Nurhakim, “Maksud Hadits ‘Jika Perkara Diserahkan pada Bukan Ahlinya, Tunggulah Kiamat,’” *nuonline*, 2023, <https://nu.or.id/ilmu-hadits/maksud-hadits-jika-perkara-diserahkan-pada-bukan-ahlinya-tunggulah-kiamat-Nw6cz>.diakses 04/11/2024

masyarakat umum. Seperti yang Syekh Mutawalli al-Sya'rawi jelaskan, ketika orang-orang kompeten itu mengerjakan sesuatu tanpa basic keilmuan yang seharusnya, maka terjadilah kehancuran yang dimaksud. Kehancuran tersebut adalah hilangnya kebenaran dan nilai-nilai.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Nurhakim. Amien Nurhakim, "Maksud Hadits 'Jika Perkara Diserahkan pada Bukan Ahlinya, Tunggulah Kiamat,'" nuonline, 2023, <https://nu.or.id/ilmu-hadits/maksud-hadits-jika-perkara-diserahkan-pada-bukan-ahlinya-tunggulah-kiamat-Nw6cz>. diakses 04/11/202

### G. Kerangka Berfikir



**Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan kalimat dan deskripsi, metodologi penelitian ini menyajikan temuan penyelidikan peneliti. Menurut Moleong yang mengutip Krik dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmu-ilmu sosial yang sebagian besar bergantung pada pengamatan manusia di lapangan dan kaitannya dengan bahasa manusia<sup>61</sup>. Penelitian di fokuskan pada satu fenomena saja yang di pilih dan kemudian dipahami dan di analisa secara mendalam. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama di maksudkan untuk mengembangkan tema dari data<sup>62</sup>.

Pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau orang-orang serta perilaku yang peneliti amati. Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap untuk menjawab semua rumusan masalah yang peneliti rumuskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai<sup>63</sup>.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).hlm 4

<sup>62</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009).

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang peristiwa yang diteliti, penelitian studi kasus semacam ini terdiri dari rangkaian penelitian ilmiah yang menyeluruh, cermat, dan terfokus pada suatu kejadian atau tindakan tertentu, kelompok, maupun dalam satuan organisasi<sup>64</sup>. Menurut Nana dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, studi kasus adalah metode penelitian yang melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu fenomena atau individu tertentu yang dianggap representatif. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyoroti dan memahami secara menyeluruh permasalahan yang ada dengan memperhatikan berbagai konteks dan elemen yang berkaitan dengan kasus tersebut.<sup>65</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen utama dalam pengambilan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir

---

<sup>64</sup> Dimas Assyakurrohim, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2022): 1–9.

<sup>65</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).hlm 95

data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tersebut untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus dari penelitian. Penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, dimana kehadiran peneliti dijadikan sebagai instrumen utama di lokasi penelitian<sup>66</sup>.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di Pemerintahan Kota Kediri. Pemerintah Kota Kediri memiliki program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu, sehingga pemilihan tempat penelitian ini diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian.

Berikut peneliti merangkum alasan akademis untuk memilih Lokasi penelitian tersebut:

#### 1. Konteks Kebijakan Pendidikan

Kota Kediri merupakan daerah yang telah menerapkan program BANSOS pendidikan sebagai bentuk intervensi dalam meningkatkan partisipasi pendidikan. Kebijakan ini memberikan peluang untuk mengkaji efektivitasnya dalam mengatasi kesenjangan akses pendidikan dan mendukung peningkatan kualitas SDM di tingkat lokal.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 36th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)hlm 9

## 2. Ketersediaan data dan informasi

Pemerintah Kota Kediri memiliki sumber data yang cukup lengkap terkait pelaksanaan program BANSOS pendidikan, termasuk laporan, dokumentasi, dan statistik pendidikan. Hal ini mendukung pengumpulan data primer dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 3. Signifikansi untuk pengembangan akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur akademik terkait pengembangan SDM melalui kebijakan pendidikan di tingkat daerah. Hasil penelitian dari Kota Kediri dapat menjadi model referensi bagi daerah lain dalam mengimplementasikan kebijakan serupa.

## 4. Aksesibilitas penelitian

Lokasi penelitian yang berada di Kota Kediri memberikan kemudahan akses untuk observasi, wawancara dengan pemangku kebijakan, serta pengumpulan data dari instansi terkait, seperti Dinas Pendidikan Kota Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yang telah peneliti pilih dan tetapkan untuk memberikan data-data atau informasi yang menyeluruh dan mendalam yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sebagaimana dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu maka jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan

statistik<sup>67</sup>. Dalam rangka untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, Kepala Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri, Staf Bagian Umum penanggungjawab Bantuan Sosial Pendidikan, Penerima Bantuan, dan sumber lainnya. Selain itu, data tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan

#### 2. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalkan lewat orang lain atau dokumen. Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip dan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat di lokasi penelitian.

### **E. Teknik Pengumpuln Data**

Pengumpulan data yang di ambil pada lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti dalam beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan pengamatan yang jelas yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian. Observasi adalah metode yang

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 36th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).hlm 157

digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obek yang menggunakan keseluruhan alat indra<sup>68</sup>. Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan hanya sekedaranya saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan sebenarnya terjadi tanpa usaha di sengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya. Teknik pengamatan atau observasi ini di gunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum menggambarkan segala macam situasi yang dikehendaki oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau dialog secara langsung dengan beberapa narasumber yang menjadi responden dalam penelitian ini sekaligus menjadi informan, guna untuk memperoleh informasi tentang data dan fakta yang jelas berdasarkan sumber data di lapangan. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi<sup>69</sup>.

Dalam teknik wawancara tersebut, peneliti berupaya mengambil peran pihak yang diteliti secara mendalam dan menyelami dunia

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).hlm 133

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 25th ed. (Bandung: CV.Alfabeta, 2017).hlm 317

psikologis dan sosial mereka serta mendorong pihak yang diwawancarai agar mengemukakan semua gagasan dan perasaannya dengan tegas dan nyaman. Dengan demikian peneliti akan mengetahui kondisi nyata dan hal-hal sebenarnya dilakukan oleh objek penelitian.

Dalam memilih informan, yang dipilih oleh peneliti adalah yang mempunyai kriteria:

- a. Subjek sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan yaitu: Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri dan Kepala Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri.
- b. Subjek yang masih aktif terlibat dalam lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian yaitu: Staf Penanggungjawab Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dan Penerima BANSOS Pendidikan.
- c. Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi.

### 3. Dokumentasi

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan dokumen-dokumen penting yang menjadi bahan pendukung atau pelengkap dalam penelitian guna untuk menyempurnakan data-data yang ada. Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan lainnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan<sup>70</sup>.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara menggunakan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lapangan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>71</sup>.

#### **F. Teknik Analisis Data**

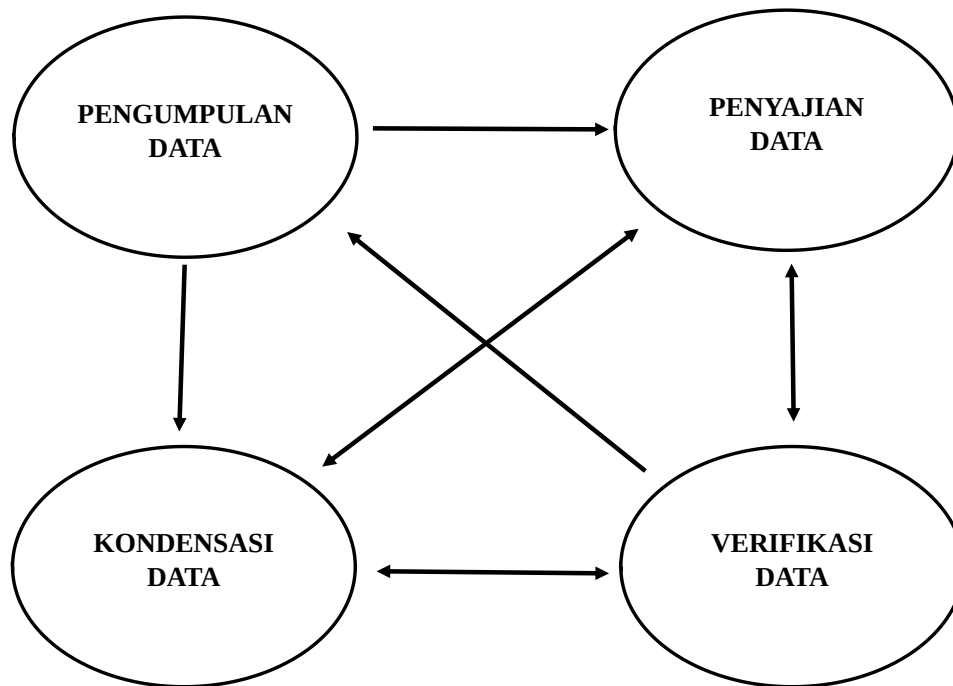
Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan klasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan. Kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai dengan pokok permasalahannya. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>72</sup> Menurut Miles and Huberman analisis data terdiri dari tiga kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 329

<sup>71</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 329

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm 237



**Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif**

1. Kondensasi data mengacu kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan, dan/ atau transformasi data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan data, penulis dapat membuat sebuah data menjadi lebih kuat. Kondensasi data merupakan bagian dari analisis. Kondensasi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan ‘final’ dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat diubah dalam banyak cara: melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase, dan seterusnya.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, “Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook,” ed. UI Press (Jakarta, 2014). Hlm 21

2. Display/penyajian Setelah data direduksi maka peneliti mendisplaykan atau menyajikan data, menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya.
3. Kesimpulan/ verifikasi Langkah selanjutnya dalam penelitian ini peneliti melakukan penyimpulan serta verifikasi data, sebagaimana menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini setelah tahapan penyimpulan dan verifikasi data peneliti melakukan pengujian data untuk mendapatkan data yang valid. validasi data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadian. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian<sup>74</sup>.

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)Hlm 330

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>75</sup>. Tahap triangulasi ini digunakan selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Dengan data yang cukup peneliti dapat membandingkan satu data dengan data lainnya.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pra-Penelitian

Tahapan peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian adalah dengan menganalisis yang bersifat sementara dan mungkin juga akan berkembang. Analisis dilakukan terhadap data akibat studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dipergunakan untuk peneliti memilih fokus penelitian<sup>76</sup>.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan penelitian dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data dan sesudah pengumpulan data yang selesai dengan jangka waktu eksklusif. Saat melaksanakan wawancara, peneliti melaksanakan analisis terhadap data wawancara, tetapi jika jawaban narasumber atau informan dirasa kurang dan belum

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 373

<sup>76</sup> Sugiyono. 25th ed. (Bandung: ALFABETA, Cv, 2017) Hlm 336

memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga langkah tertentu sampai mendapatkan jawaban yang tepat<sup>77</sup>.

### 3. Pengelolaan Data

Pada tahap pengelolaan data, setelah peneliti turun di lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengelola atau mengolah data hasil lapangan sesuai dengan teori serta data, kemudian memilih dan memilah data yang relevan dan tidak valid untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

### 4. Menulis Data Hasil Penelitian

Pada tahap menulis hasil data penelitian, sebagai penutup dalam penelitian, peneliti menulis hasil penelitian yang didapatkan dari informan atau narasumber berupa laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dengan format yang telah ditetapkan, mudah dipahami dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip ilmiah. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 25th ed. (Bandung: ALFABETA, cv, 2017). hlm 337

<sup>78</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, cv, 2017). hlm 340

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi**

##### **1. Profil Dinas Pendidikan Kota Kediri**

- a. Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Koa Kediri
- b. Alamat : Jln. Mayor Bismo No. 10 - 12
- c. Kelurahan : Semampir
- d. Kecamatan : Mojoroto
- e. Telepon : (0354)-689923
- f. Email : dispendik@kedirikota.go.id
- g. Website : <https://pendidikan.kedirikota.go.id/>
- h. Kode Pos : 64121

##### **2. Sejarah Dinas Pendidikan Kota Kediri**

Kota Kediri merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Jawa Timur. Selain dikenal dengan sejarah dan industrinya, Kota Kediri juga memiliki sistem pendidikan yang terus mengalami peningkatan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan sektor pendidikan di wilayah tersebut. Dinas Pendidikan Kota Kediri berperan sebagai pelaksana kebijakan pemerintah daerah dalam bidang pendidikan dan berada di bawah koordinasi langsung dengan pemerintah kota yang dipimpin oleh seorang kepala dinas. Saat ini, Kepala dinas yang menjabat ialah Moh. Anang Kurniawan, S.STP, M.M. Dinas Pendidikan Kota Kediri

beralamatkan Jalan Mayor Bismo No. 10 – 12 Kelurahan Semampir Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Dinas Pendidikan Kota Kediri memiliki tugas utama dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sebagai lembaga yang mengoordinasikan kebijakan pendidikan, dinas ini bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung kemajuan dunia pendidikan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Pendidikan Kota Kediri melaksanakan berbagai fungsi, termasuk perumusan kebijakan teknis, penyusunan rencana strategis, pengelolaan anggaran pendidikan, pelaksanaan program kependidikan, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan. Selain itu, dinas ini juga bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga pendidik serta peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi masyarakat Kota Kediri.

Sumber daya manusia di Dinas Pendidikan Kota Kediri didukung oleh tenaga profesional yang berkompeten di bidangnya. Sebagian besar pegawainya telah memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan bidang tugas mereka. Setiap bagian dalam dinas ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing guna mencapai visi dan misi pendidikan Kota Kediri.

Dinas Pendidikan Kota Kediri mengelola berbagai jenjang sekolah yang tersebar di seluruh wilayah kota, meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren dengan jumlah 242 sekolah jenjang Pendidikan Anak Usia Dini

(PIAUD), 140 sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) dan 35 sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Serta tidak kurang dari 3883 guru dan 51.422 siswa yang berada di bawah pengelolaannya menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan sektor pendidikan di Kota Kediri.

### **3. Visi, Misi dan Motto Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Kediri**

#### **a. Visi**

“Mewujudkan Optimalisasi Pelayanan Bidang Pendidikan yang Profesional”

#### **b. Misi**

“Menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang Memenuhi Standar Pelayanan Publik

#### **c. Motto**

“Kami siap melayani anda dengan #SIMPATIK (Senyum sapa salam, Informatif, Melayani, Profesional, Akuntabel, Transparan, Ikhlas dan Kooperatif)”

### **4. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Kediri**

Berikut struktur oraganisasi Dinas Pendidikan Kota Kediri:

## B. Paparan Data

**Kota Kediri**

setidaknya ada 3 bentuk yaitu:

- Pemerintah Kota Kediri melalui Dinas Pendidikan memberikan perhatian khusus untuk meringankan beban masyarakat dalam biaya pendidikan salah satunya adalah dengan memberi bantuan seragam untuk seluruh siswa siswi SD (Sekolah Dasar) sederajat baik negeri maupun swasta, SMP (Sekolah Menengah Pertama) sederajat baik negeri maupun swasta, SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) dan SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), hal tersebut

disampaikan langsung oleh Bapak Anang Kurniawan sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai berikut:

“Ada perhatian dari pemerintah Kota Kediri melalui dinas pendidikan untuk meningkatkan ataupun untuk meringankan beban masyarakat dalam sektor pendidikan yaitu satu diantaranya adalah pemberian kain seragam kepada siswa SD sederajat terus SMP sederajat, SMP Negeri swasta, MTs Negeri swasta, SD juga negeri swasta, MI negeri swasta dan SDLB dan SMPLB dalam bentuk kain, yang mana setiap tahun itu selalu bertambah yang sebelumnya satu setel kemarin dua setel yang rencana tahun 2025 nanti diberikan tiga setel itu bentuk lain selain bantuan sosial itu.”<sup>79</sup>

Hal ini peneliti konfirmasi kepada Sekertaris Dinas Pendidikan Kota Kediri Bapak Ibnu yang menyatakan bahwa program ini berguna untuk pemerataan akses pendidikan dan pengurangan beban biaya yang ditanggung oleh orangtua siswa, berikut pernyataan beliau:

“Program bantuan seragam ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2012. Pada waktu itu, Pemerintah Kota Kediri melihat bahwa biaya perlengkapan sekolah, termasuk seragam, sering kali menjadi beban tambahan bagi keluarga, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Maka dari itu, Dinas Pendidikan merancang program ini sebagai bentuk intervensi untuk memastikan bahwa seluruh anak usia sekolah dapat mengakses pendidikan dasar tanpa terkendala hal-hal seperti biaya seragam. Semangatnya adalah pemerataan akses pendidikan dan pengurangan beban biaya non-SPP.”<sup>80</sup>

Menurut penuturan Pak Ibnu Program ini didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Kediri yang setiap

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Ibnu Qoyim, S.Ag, M.H selaku Sekertaris Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 11.00 WIB

tahun diusulkan sesuai dengan perkiraan jumlah peserta didik baru, berikut penuturan beliau:

“Program ini sepenuhnya didanai melalui APBD Kota Kediri. Setiap tahunnya, Dinas Pendidikan mengusulkan kebutuhan anggaran berdasarkan jumlah siswa baru yang diperkirakan mendaftar di SD dan SMP negeri maupun swasta yang sederajat. Usulan ini kemudian dibahas dalam proses penyusunan APBD dan disesuaikan dengan kapasitas fiskal daerah. Setelah anggaran disahkan oleh DPRD, maka proses pengadaan kain seragam bisa dimulai”<sup>81</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), pada Tahun Anggaran 2025 Pemerintah Kota Kediri melalui Satuan Kerja Dinas Pendidikan telah menganggarkan pengadaan kain seragam bagi peserta didik jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Pengadaan tersebut terdiri dari dua paket, yaitu kain seragam SD dengan total alokasi anggaran sebesar Rp1.900.800.000 dan kain seragam SMP dengan total alokasi anggaran sebesar Rp3.872.340.000.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Ibnu Qoyim, S.Ag, M.H selaku Sekertaris Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 11.00 WIB

| Detail Paket                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------|----------------|---------------|------------------|------------|---------------|------------------|------|-------------|--------------------------------------|-------------------|------------|--|--|--|--|-------------------|
| Kode RUP                                                          | 56645166                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Nama Paket                                                        | Kain Seragam SD                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Nama KLPD                                                         | Kota Kediri                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Satuan Kerja                                                      | Dinas Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Tahun Anggaran                                                    | 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Lokasi Pekerjaan                                                  | <table><tr><th>No.</th><th>Provinsi</th><th>Kabupaten/Kota</th><th>Detail Lokasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Jawa Timur</td><td>Kediri (Kota)</td><td>Dinas Pendidikan</td></tr></table>                                                                                                                               |                |                  |                                      | No.               | Provinsi    | Kabupaten/Kota | Detail Lokasi | 1.               | Jawa Timur | Kediri (Kota) | Dinas Pendidikan |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| No.                                                               | Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kabupaten/Kota | Detail Lokasi    |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| 1.                                                                | Jawa Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kediri (Kota)  | Dinas Pendidikan |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Volume Pekerjaan                                                  | 1 Paket                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Uraian Pekerjaan                                                  | Kain Seragam SD                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Spesifikasi Pekerjaan                                             | Kain Seragam SD                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Produk Dalam Negeri                                               | Ya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Usaha Kecil                                                       | Ya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pengadaan Berkelanjutan atau Sustainable Public Procurement (SPP) | <table><tr><td>Aspek Ekonomi</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>Aspek Sosial</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>Aspek Lingkungan</td><td>Tidak</td></tr></table>                                                                                                                                                               |                |                  |                                      | Aspek Ekonomi     | Tidak       | Aspek Sosial   | Tidak         | Aspek Lingkungan | Tidak      |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Ekonomi                                                     | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Sosial                                                      | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Lingkungan                                                  | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pra DIPA / DPA                                                    | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Sumber Dana                                                       | <table><tr><th>No.</th><th>Sumber Dana</th><th>T.A.</th><th>KLPD</th><th>MAK</th><th>Pagu</th></tr><tr><td>1.</td><td>APBD</td><td>2025</td><td>Kota Kediri</td><td>1.01.02.2.01.0046.5.1.02.01.01.0039.</td><td>Rp. 1.900.800.000</td></tr><tr><td colspan="5">Total Pagu</td><td>Rp. 1.900.800.000</td></tr></table> |                |                  |                                      | No.               | Sumber Dana | T.A.           | KLPD          | MAK              | Pagu       | 1.            | APBD             | 2025 | Kota Kediri | 1.01.02.2.01.0046.5.1.02.01.01.0039. | Rp. 1.900.800.000 | Total Pagu |  |  |  |  | Rp. 1.900.800.000 |
| No.                                                               | Sumber Dana                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | T.A.           | KLPD             | MAK                                  | Pagu              |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| 1.                                                                | APBD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2025           | Kota Kediri      | 1.01.02.2.01.0046.5.1.02.01.01.0039. | Rp. 1.900.800.000 |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Total Pagu                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      | Rp. 1.900.800.000 |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Jenis Pengadaan                                                   | Barang,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Total Pagu                                                        | Rp. 1.900.800.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Metode Pemilihan                                                  | E-Purchasing                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pemanfaatan Barang/Jasa                                           | <table><tr><td>Mulai</td><td>Akhir</td></tr><tr><td>Mei 2025</td><td>Desember 2025</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                   |                |                  |                                      | Mulai             | Akhir       | Mei 2025       | Desember 2025 |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Mulai                                                             | Akhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Mei 2025                                                          | Desember 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |

| Detail Paket                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------|----------------|---------------|------------------|------------|---------------|------------------|------|-------------|--------------------------------------|-------------------|------------|--|--|--|--|-------------------|
| Kode RUP                                                          | 56645520                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Nama Paket                                                        | Kain Seragam SMP                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Nama KLPD                                                         | Kota Kediri                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Satuan Kerja                                                      | Dinas Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Tahun Anggaran                                                    | 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Lokasi Pekerjaan                                                  | <table><tr><th>No.</th><th>Provinsi</th><th>Kabupaten/Kota</th><th>Detail Lokasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Jawa Timur</td><td>Kediri (Kota)</td><td>Dinas Pendidikan</td></tr></table>                                                                                                                               |                |                  |                                      | No.               | Provinsi    | Kabupaten/Kota | Detail Lokasi | 1.               | Jawa Timur | Kediri (Kota) | Dinas Pendidikan |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| No.                                                               | Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kabupaten/Kota | Detail Lokasi    |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| 1.                                                                | Jawa Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kediri (Kota)  | Dinas Pendidikan |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Volume Pekerjaan                                                  | 1 Paket                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Uraian Pekerjaan                                                  | Kain Seragam SMP                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Spesifikasi Pekerjaan                                             | Kain Seragam SMP                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Produk Dalam Negeri                                               | Ya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Usaha Kecil                                                       | Ya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pengadaan Berkelanjutan atau Sustainable Public Procurement (SPP) | <table><tr><td>Aspek Ekonomi</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>Aspek Sosial</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>Aspek Lingkungan</td><td>Tidak</td></tr></table>                                                                                                                                                               |                |                  |                                      | Aspek Ekonomi     | Tidak       | Aspek Sosial   | Tidak         | Aspek Lingkungan | Tidak      |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Ekonomi                                                     | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Sosial                                                      | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Aspek Lingkungan                                                  | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pra DIPA / DPA                                                    | Tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Sumber Dana                                                       | <table><tr><th>No.</th><th>Sumber Dana</th><th>T.A.</th><th>KLPD</th><th>MAK</th><th>Pagu</th></tr><tr><td>1.</td><td>APBD</td><td>2025</td><td>Kota Kediri</td><td>1.01.02.2.02.0062.5.1.02.01.01.0039.</td><td>Rp. 3.873.240.000</td></tr><tr><td colspan="5">Total Pagu</td><td>Rp. 3.873.240.000</td></tr></table> |                |                  |                                      | No.               | Sumber Dana | T.A.           | KLPD          | MAK              | Pagu       | 1.            | APBD             | 2025 | Kota Kediri | 1.01.02.2.02.0062.5.1.02.01.01.0039. | Rp. 3.873.240.000 | Total Pagu |  |  |  |  | Rp. 3.873.240.000 |
| No.                                                               | Sumber Dana                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | T.A.           | KLPD             | MAK                                  | Pagu              |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| 1.                                                                | APBD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2025           | Kota Kediri      | 1.01.02.2.02.0062.5.1.02.01.01.0039. | Rp. 3.873.240.000 |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Total Pagu                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                |                  |                                      | Rp. 3.873.240.000 |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Jenis Pengadaan                                                   | Barang,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Total Pagu                                                        | Rp. 3.873.240.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Metode Pemilihan                                                  | E-Purchasing                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Pemanfaatan Barang/Jasa                                           | <table><tr><td>Mulai</td><td>Akhir</td></tr><tr><td>Mei 2025</td><td>Desember 2025</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                   |                |                  |                                      | Mulai             | Akhir       | Mei 2025       | Desember 2025 |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Mulai                                                             | Akhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |
| Mei 2025                                                          | Desember 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                |                  |                                      |                   |             |                |               |                  |            |               |                  |      |             |                                      |                   |            |  |  |  |  |                   |

**Gambar 4. 2 Dokumen RUP (Rancangan Umum Pengadaan) Kain Seragam Siswa SD dan SMP**

- b. Bantuan Pengetasan Ijazah untuk siswa SD, SMP dan SMA sederajat

Selain bantuan seragam Pemerintah Kota Kediri juga berkontribusi dalam membantu tunggakan SPP siswa dan Pengentasan ijazah yang tertahan karena tunggakan melalui anggaran BTT (Bantuan Tidak Terduga) dari BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) dan juga dana dari Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang dikelola Dinas Pendidikan Kota Kediri, seperti yang disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri Bapak Anang Kurniawan:

“...dinas pendidikan juga selalu membantu kesulitan-kesulitan siswa untuk pembayaran SPP terus untuk pengentasan ijazah, ijazah yang selama ini ada beberapa ditahan, tertahan di sekolah karena punya tunggakan itu ya (kita bantu) melalui anggaran BTT di BPKAD dan BAZNAS yang dikelola oleh Dinas Pendidikan”<sup>82</sup>

Pak Anang, demikian sapaan beliau, menjelaskan bahwa program ini diperuntukkan bagi semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Namun, Dinas Pendidikan Kota Kediri lebih mengutamakan jenjang SD dan SMP karena sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kota Kediri. Sementara itu, jenjang SMA merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi. Meskipun demikian, apabila siswa jenjang SMA tersebut merupakan warga Kota Kediri, maka tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan bersikap fluktuatif dalam pelaksanaan program ini

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

dengan menyesuaikan pada anggaran yang tersedia, berikut pernyataan beliau:

“itu (Bantuan) untuk semua jenjang, cuma kita utamakan memang tetap warga Kota Kediri dan kita utamakan juga yang jenjang SMP dan SD, SMA di tahun 2023 itu semua kita selesaikan lalu di tahun 2024 kemarin kita kurangi karena sesuai kewenangan, Walaupun dia warga Kota Kediri di SMA itu (kewenangan) Dinas Pendidikan Provinsi, tapi kalau di balik sebenarnya sama saja, walaupun itu kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi tapi dia warga Kota Kediri sehingga kita fluktuatif dengan anggaran yang ada”<sup>83</sup>

Bantuan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2023 dan belum ada Peraturan Walikota yang menaunginya akan tetapi program ini menjadi solusi dari keresahan masyarakat karena penahanan ijazah yang dilakukan oleh beberapa pihak sekolah, hal ini dijelaskan oleh Bapak Sulthon sebagai Kepala Sub Bagian Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Non Formal dan Informal Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai berikut:

“Bantuan ini sudah mulai dari sejak 2 tahun yang lalu, kita berusaha untuk membantu masyarakat yang tidak mampu untuk menyelesaikan biaya sekolahnya khususnya yang dari swasta. Kita bantu dengan membebaskan ijazahnya yang ditahan karena tunggakan SPP yang ada di beberapa sekolah swasta yang ada di kota Kediri, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah sampai SMA. Tapi untuk SMA ini mungkin kita akan kurangi karena sesuai dengan kewenangan dari Dinas Pendidikan Kota, Karena SMA ini merupakan kewenangan dari dinas pendidikan provinsi tetapi tetap kita juga akan membantu selagi dana yang ada itu mencukupi. Bantuan ini belum ada perwalnya atau perdanya

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

karena awalnya ini (bantuan) merupakan keresahan dari masyarakat yang tidak mampu membayar kemudian ijazahnya ditahan oleh sekolah, lalu kita bantu melalui bantuan ini”<sup>84</sup>

Seluruh penerima dana ini adalah siswa SD, SMP dan SMA swasta yang ditahan ijazahnya karena penunggakan SPP, adapun sekolah negeri sudah memiliki dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dibebaskan biaya SPP seluruhnya hal ini di sampaikan Bapak Sulthon sebagai berikut:

“Ijazah yang ditahan itu karena tunggakan SPP, biasanya ini terjadi seluruhnya dari swasta karena sekolah negeri kita sudah ada dana BOS dan juga spp-nya gratis”

Pak Sulthon juga menginformasikan bahwa bantuan ini bersumber dari dana BTT yang berasal dari BPKAD dan dana zakat yang dikelola UPZ Dinas Pendidikan Kota Kediri dari para pegawai di Dinas Pendidikan Kota Kediri:

“Bantuan ini bersumber dari dana BTT yang berasal dari BPKAD nanti siswa mengajukan ke dinas pendidikan kemudian kita akan telaah lalu kita carikan dana bisa dari BTT ataupun dari dana yang kita kelola melalui baznas, kita punya Unit Pengelola zakat UPZ untuk pegawai di Dinas Pendidikan Kota Kediri nah itu nanti yang akan menjadi sumber dana salah satunya selain dari BTT yang dari BPKAD”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Sulton Arfiansyah, S.E, M.SA. selaku Kepala Bidang PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 13.00 WIB

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Sulton Arfiansyah, S.E, M.SA. selaku Kepala Bidang PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 13.00 WIB

Berdasarkan dokumen tanda terima bantuan biaya pendidikan di Kota Kediri tahun 2024, tercatat bahwa sebanyak 97 siswa jenjang SD dan SMP sederajat menerima bantuan pengentasan ijazah. Total jumlah kekurangan biaya yang tercatat sebesar Rp187.483.000, sedangkan jumlah yang dibayarkan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebesar Rp113.230.000. Penyaluran bantuan dilakukan dalam dua tahap pembayaran, yaitu pada bulan Oktober sebesar Rp56.000.000 dan bulan Desember sebesar Rp57.230.000. Bantuan ini bersumber dari dana zakat dan infaq.

| BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN JENJANG SMP - SD<br>KOTA KEDIRI TAHUN 2024 |                            |              |                   |                   |               |               |            |              |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------|-------------------|-------------------|---------------|---------------|------------|--------------|
| NO                                                                  | NAMA LEMBAGA               | JUMLAH SISWA | JUMLAH KEKURANGAN | YANG DI BAYAR UPZ | OKTOBER       | Desember      | KETERANGAN | TANDA TANGAN |
| 1                                                                   | SMP MRICAN                 | 5            | Rp 10.800.000     | Rp 7.560.000      | Rp 4.000.000  | Rp 3.560.000  | ZAKAT      | 1 .....      |
| 2                                                                   | SMP AL HUDA KOTA KEDIRI    | 9            | Rp 17.950.000     | Rp 11.700.000     | Rp 7.000.000  | Rp 4.700.000  | ZAKAT      | 2 .....      |
| 3                                                                   | SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI | 39           | Rp 72.050.000     | Rp 43.230.000     | Rp 20.000.000 | Rp 23.230.000 | ZAKAT      | 3 .....      |
| 4                                                                   | SMP PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI | 7            | Rp 8.838.000      | Rp 6.190.000      | Rp 4.000.000  | Rp 2.190.000  | ZAKAT      | 4 .....      |
| 5                                                                   | SMP MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI  | 19           | Rp 56.265.000     | Rp 33.760.000     | Rp 15.000.000 | Rp 18.760.000 | ZAKAT      | 5 .....      |
| 6                                                                   | SMP YBPK                   | 7            | Rp 10.540.000     | Rp 5.270.000      | Rp 3.000.000  | Rp 2.270.000  | INFAQ      | 6 .....      |
| 7                                                                   | SD YBPK                    | 11           | Rp 11.040.000     | Rp 5.520.000      | Rp 3.000.000  | Rp 2.520.000  | INFAQ      | 7 .....      |
| JUMLAH                                                              |                            | 97           | Rp 187.483.000    | Rp 113.230.000    | Rp 56.000.000 | Rp 57.230.000 |            |              |

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA KEDIRI

MOH. ANANG KURNIAWAN, S. STP., MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197907051997111002

**Gambar 4. 3 Dokumen Tanda Terima Pengentasan Ijazah Melalui UPZ Dinas Pendidikan Kota Kediri**

- c. Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan untuk siswa SMA, SMK dan Mahasiswa S1

Pemerintah Kota Kediri selain memberikan dua bantuan diatas juga memberikan bantuan sosial yang dikhususkan untuk siswa

SMA/SMK dan Mahasiswa S1 dari warga Kota Kediri yang kurang mampu, seperti apa yang disampaikan Bapak Anang Kurniawan Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri:

“Bansos Pendidikan yang ada di kota Kediri untuk saat ini masih berupa beasiswa untuk siswa SMA SMK dan untuk mahasiswa S1”<sup>86</sup>

Bantuan tersebut juga telah tertuang dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 2 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “(1) Bantuan pendidikan diberikan kepada mahasiswa yang merupakan penduduk Kota Kediri. (2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tergolong mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu” dan Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan<sup>87</sup>.

Bantuan yang diberikan dalam program ini sejumlah Rp. 1.000.000 untuk siswa SMA/SMK dan Rp. 5.000.000 untuk mahasiswa S1 angka ini disebutkan oleh Bu Ririn sebagai staf bagian umum yang bertanggung jawab teknis dalam program ini:

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

<sup>87</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 2 ayat 1 dan 2

“Untuk BANSOS ini jumlahnya yang SMA/SMK 1 juta per anak per tahun yang mahasiswa 5 juta per anak per tahun”<sup>88</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bu Ririn, Pak Agung sebagai Kasubag Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri menyatakan:

“Untuk mahasiswa, permahasiswa diberi 5 juta, bisa mengajukan tahun depan selama kuotanya masih ada ya, terus yang untuk SMA/SMK persiswa 1 juta”<sup>89</sup>

Bu Ririn menjelaskan bahwa sumber anggaran dari program ini adalah BTT (Bantuan Tidak Terduga) yang juga menjadi sumber dari Bantuan Sosial lainnya, berikut penjelasannya:

“Untuk anggaran bantuan sosial ini kita ikutkan dengan BTT Bantuan tidak terduga, Bantuannya dari BPKAD Di sana dijadikan satu dengan BANSOS-BANSOS yang lain ada yang dari DINSOS dan dinas-dinas yang lain itu semua masuknya dalam BTT”<sup>90</sup>

Pak Agung mengkonfirmasi hal tersebut serta menambahkan bahwa Dinas Pendidikan bertanggung jawab dalam memfasilitasi penyaluran dan pendistribusian dari program ini hingga ke penerima:

“Kalau alokasi anggaran itu merupakan anggaran BTT artinya bantuan tidak terduga yaitu nanti turunnya itu dari

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

BPKAD kita hanya memfasilitasi sampai pendistribusiannya nanti kita bisa (memfasilitasi)”<sup>91</sup>

Observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 di ruang Ki Hajar Dewantara Gedung dinas Pendidikan Kota Kediri sebanyak 399 mahasiswa dan 299 siswa SMA/SMK menerima bantuan sosial pendidikan yang secara simbolis diserahkan langsung oleh Penjabat (PJ) Wali Kota Kediri, Zanariyah setiap siswa mendapatkan bantuan uang Rp. 1.000.000 untuk siswa SMA/SMK dan Rp. 5.000.000 untuk Mahasiswa S1.<sup>92</sup>

## **2. Implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri**

### **a. Syarat Penerima Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan**

Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan untuk siswa SMA/SMK dan Mahasiswa S1 ini memiliki beberapa persyaratan utama yang pertama adalah penerima adalah warga Kota Kediri dengan menunjukkan atau melampirkan KTP/KK pada berkas Pendaftaran. Kedua, penerima harus masuk kedalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) dari Dinas Sosial untuk membuktikan penerima benar benar dari keluarga tidak mampu. Dan yang ketiga,

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

<sup>92</sup> Observasi pra penelitian pada 24 Desember 2024 di ruang Ki Hajar Dewantara Dinas Pendidikan Kota Kediri pukul 10.00

penerima dari mahasiswa S1 haruslah termasuk dalam mahasiswa berprestasi, hal ini disampaikan oleh Bu Ririn sebagai berikut:

“Syarat utamanya mereka harus masuk di DTKS, DTKS itu yang mengeluarkan KEMENSOS instansinya ada di dinas sosial jadi pada persyaratannya, ada print out dari dinas sosial yang perlu dilampirkan untuk melengkapi persyaratan pencairan BANSOS lalu KK dan KTP harus warga Kota Kediri, dia kuliah di manapun bisa tetapi harus KTP warga Kota Kediri dan minimal IPK-nya 3,0 untuk mahasiswa”<sup>93</sup>

Bu Ririn juga menyampaikan bahwa indikator mahasiswa berprestasi adalah dengan IPK 3,00 sesuai dengan apa yang disampaikan Bu Ririn, Pak Agung sebagai Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri juga menyampaikan sebagai berikut:

“Sasaran penerima utamanya yang jelas. Satu, warga Kota Kediri atau mahasiswa yang memiliki KK atau KTP Kota Kediri, yang kedua, ada syarat lain yaitu karena BANSOS pendidikan ini merupakan bantuan sosial jadi perlakuannya untuk diserahkan bagi mahasiswa atau siswa yang dari keluarga tidak mampu dengan menunjukkan DTKS”<sup>94</sup>

Pak Agung juga menuturkan bahwa DTKS adalah syarat utama dari penerima bantuan ini dan berkas tersebut tidak bisa diganti dengan surat pengganti lainnya. Sama halnya dengan IPK 3.00 yang juga merupakan syarat bagi mahasiswa penerima BANSOS.

Hal tersebut juga telah tertuang dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

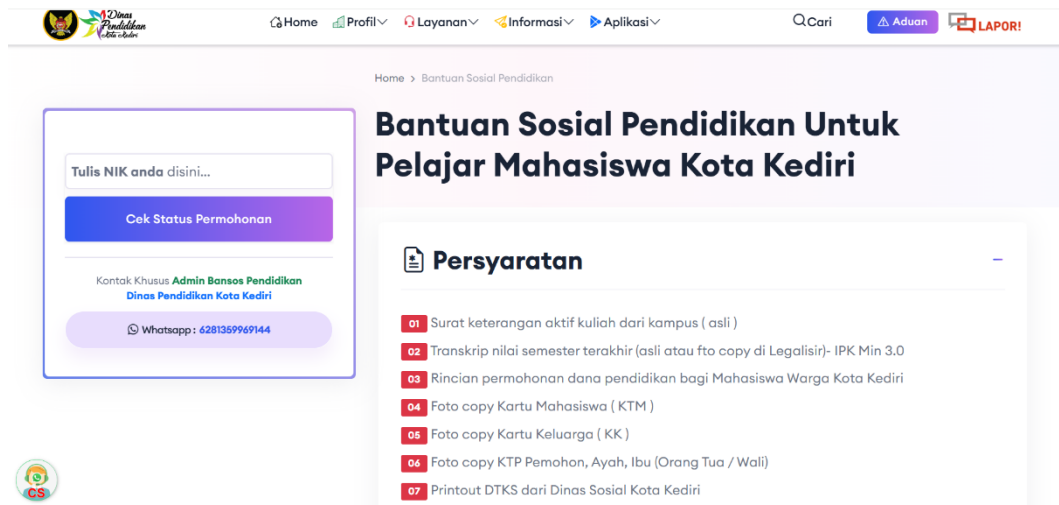
Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 3 yang berbunyi “(Untuk mendapatkan bantuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, pemohon wajib memenuhi dan menyerahkan persyaratan sebagai berikut: a. terdaftar pada salah satu lembaga pendidikan formal sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak perguruan tinggi; b. fotocopy kartu mahasiswa; c. fotocopy nilai Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0 (tiga koma nol); d. surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat atau kartu identitas lain; e. Kartu Keluarga; dan f. Kartu Tanda Penduduk (KTP) penerima bantuan pendidikan.”<sup>95</sup>

Terdapat juga pada Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan Pasal 4 ayat 1 yang berbunyi “Siswa jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dapat mengajukan permohonan bantuan pendidikan secara tertulis kepada Walikota Kediri c.q. Kepala Dinas Pendidikan dilengkapi dengan persyaratan : a. fotocopy kartu pelajar; b. surat keterangan aktif dari sekolah; c. fotocopy kartu keluarga; d. rincian biaya dan penggunaannya”<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 3

<sup>96</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan Pasal 4 ayat 1



**Gambar 4. 4 Tangkapan layar persyaratan pada website Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan**

**b. Prosedur Penyaluran Program Bantuan Sosial (BANSOS)**

**Pendidikan**

**a) Pengajuan**

Pengajuan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan untuk Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa S1 adalah dengan mengirimkan proposal kepada Walikota Kediri dan dikimkan ke kantor Bagina Umum Pemerintah Kota Kediri, setelah didisposisi oleh SEKDA ( Sekertaris Daerah) proposal kemudian turun ke Dinas Pendidikan dan diinput ke website atau disampaikan langsung ke penerima bantuan, seperti yang disampaikan Bu Ririn sebagai berikut:

“Mereka membuat proposal kepadanya Walikota Kediri dikirim ke bagian umum PEMKOT Kota Kediri, setelah ada disposisi dari Pak Sekda, baru proposalnya turun ke dinas Pendidikan, nanti kita input di website kita mereka

(penerima) bisa mengecek di website atau kita sampaikan langsung ke penerima “<sup>97</sup>

Sebelum diinput ke website atau disampaikan langsung ke penerima bantuan, proposal penerima bantuan melalui dua tahap verifikasi yang pertama ketika di bagian umum Pemerintah Kota Kediri dan setelah turun ke Dinas Pendidikan Kota Kediri, Dinas Pendidikan Kota Kediri juga melakukan survey ke rumah penerima sebelum menyetujui proposal yang diajukan, seperti yang disampaikan Pak Agung sebagai berikut:

“Mulai teknis pertama, pemohon mengajukan proposal permohonan disertai dengan persyaratan yang lengkap ditujukan ke bagian Pemerintah Kota Kediri di bagian umum, nanti dari bagian umum memverifikasi pertama, terus nanti diturunkan di Dinas Pendidikan kita verifikasi ulang bahkan sampai kita survey ke rumah penerima, yang lebih teknis verifikasi nanti di sini, serta distribusianya juga di sini melalui bank pemerintah daerah via rekening, semua yang menerima itu (Bantuan) punya rekening (Bank Jatim)”<sup>98</sup>

Hal tersebut juga telah tertuang dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 6 ayat 1, 2 dan 3 yang berbunyi “(1) Pengajuan permohonan bantuan pendidikan diajukan secara tertulis kepada Walikota Kediri c.q. Kepala Dinas Pendidikan dilengkapi dengan persyaratan dan

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

besaran serta rencana penggunaan bantuan pendidikan. (2) Kepala Dinas Pendidikan wajib melakukan verifikasi atas setiap permohonan bantuan pendidikan dengan melakukan : a. pemeriksaan kelengkapan berkas persyaratan; b. melakukan survey ke alamat pemohon untuk menentukan kesesuaian penerima bantuan pendidikan; c. alokasi besaran dan rincian penggunaan bantuan pendidikan. (3) Berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Pendidikan melaporkan kepada Walikota untuk mendapatkan persetujuan.”<sup>99</sup>

Juga pada Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan, Pasal 4 ayat 2 dan 3 yang berbunyi “ (2) Kepala Dinas Pendidikan wajib melakukan verifikasi atas setiap permohonan bantuan pendidikan dengan melakukan : a. pemeriksaan kelengkapan berkas persyaratan; b. alokasi besaran dan rincian penggunaan bantuan pendidikan. (3) Berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Pendidikan melaporkan kepada Walikota untuk mendapatkan persetujuan.”<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 6 ayat 1, 2 dan 3

<sup>100</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan, Pasal 4 ayat 2 dan 3

Pak Agung juga menambahkan bahwa penerima bantuan hanya diperbolehkan menerima bantuan satu kali kecuali kuota pada tahun tersebut belum tercukupi, berikut penjelasan beliau:

“Jadi yang sudah mendapatkan tahun ini belum tentu (mendapatkan lagi), kadang selama kuotanya masih ada misalkan untuk tahun depan kita alokasikan sejumlah 400 mahasiswa lalu kalau misalkan belum tercapai 400 yang dari tahun kemarin bisa mengajukan lagi dan bisa dapat tetapi yang kita utamakan yang baru yang belum pernah dapat”<sup>101</sup>

Kuota yang ditetapkan Pemerintah Kota Kediri berjumlah 400 mahasiswa S1, untuk siswa SMA/SMK menyesuaikan dengan anggaran yang ada, hal tersebut dijelaskan Bu Ririn sebagai berikut:

“Mahasiswa untuk tahun kemarin itu ada 400 mahasiswa kalau untuk SMA kalau masih ada anggaran bisa kita penuh kalau mahasiswa itu sudah ada kuotanya (pasti) per tahun 400 mahasiswa”<sup>102</sup>

Dari Observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 di ruang Ki Hajar Dewantara Gedung dinas Pendidikan Kota Kediri sebanyak 399 mahasiswa dan 299 siswa SMA/SMK menerima bantuan sosial pendidikan yang secara simbolis diserahkan langsung oleh Penjabat (PJ) Wali Kota Kediri, Zanariyah.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>103</sup> Observasi penelitian pada 24 Desember 2024 di ruang Ki Hajar Dewantara Dinas Pendidikan Kota Kediri pukul 10.00

## b) Pencairan

Bu Ririn juga menjelaskan bahwa pencairan dana dilakukan dua kali dalam satu tahun setelah pembuatan telaah staf yang dilakukan Dinas Pendidikan untuk disetujui oleh Walikota Kediri, berikut penjelasan beliau:

“Kalau yang mahasiswa itu biasanya dua kali pencairan, di pertengahan sama di akhir tahun dilihat dari proposal yang masuk juga nanti kita buat telaah dulu buat Walikota kalau sudah disetujui baru kita bisa proses pencairannya”<sup>104</sup>

**PEMERINTAH KOTA KEDIRI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jl. Mayor Bismo No. 10 dan 12 Telp. (0354) 689923 fax. (0354) 690556  
Situs: [dispendik@kedirikota.go.id](mailto:dispendik@kedirikota.go.id) email: [dispendik@kedirikota.go.id](mailto:dispendik@kedirikota.go.id)  
**KEDIRI** Kode Pos 64121

---

**TELAHAHAN STAF**  
Nomor : 000.4.3.2/1831/419.109/2024

Kepada : Yth. Ibu Pj. Walikota Kediri  
Lewat : Yth. Bapak Sekretaris Daerah Kota Kediri  
Dari : Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri  
Sifat : Penting  
Tanggal : 13 Juni 2024  
Perihal : Telaahan Staf tentang Daftar Calon Penerima Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa Pada Dinas Pendidikan Kota Kediri Tahun Anggaran 2024

Sehubungan dengan Proposal Bantuan Pendidikan dari Mahasiswa yang masuk di Dinas Pendidikan Kota Kediri, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut :

**I. Dasar**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi;
3. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
4. Peraturan Walikota Kediri Nomor 37 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu;
5. Perwali No 18 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Kediri Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
6. Peraturan Walikota Kediri Nomor 61 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

**II. Pokok Persoalan**

Proposal bantuan pendidikan dari Mahasiswa per tanggal 11 Juni 2024 sudah terkumpul total sebanyak 200 proposal dan tercatat dalam DTKS.

**III. Fakta dan Data**

1. Data Pemohon Bantuan Pendidikan (terlampir)

**IV. Pembahasan**

Tindakan Dinas Pendidikan Kota Kediri telah melakukan verifikasi administrasi dan penerima bantuan juga sudah tercatat dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) untuk memastikan pemberian bantuan sosial dapat tepat sasaran, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### V. Kesimpulan :

Dinas Pendidikan Kota Kediri telah melakukan verifikasi administrasi bahwa penerima bantuan sudah tercatat dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

### VI. Saran Tindak

Berdasarkan pokok permasalahan dan fakta tersebut, serta tanpa bermaksud untuk mendahului kebijakan Ibu selaku Pj Walikota Kediri, maka dengan ini kami mohon arahan untuk langkah selanjutnya.

Demikian untuk menjadikan perkara dan mohon petunjuk lebih lanjut.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA KEDIRI  
  
**MOH. ANANG RURNIAWAN, S.STP, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19790705 199711 1 002

Tembusan disampaikan kepada :

Yth. Sdr. Kepala BPPKAD

Catatan :  
- UU/RI No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1, "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
- Dokumen ini telah diundatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSL.

## Gambar 4. 5 Dokumen telaah staf daftar calon penerima Bantuan Sosial Pendidikan

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

Dalam dokumen telaah staff yang kami dapat dari Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan kota Kediri bahwa Dinas Pendidikan melakukan verifikasi administrasi untuk memastikan penerima bantuan sudah tercatat dalam DTKS agar pemberian bantuan sosial dapat tepat sasaran dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku untuk kemudian dikirim kepada Walikota Kediri untuk di setujui.

Untuk pencairan dana bantuan Mahasiswa S1 melalui rekening Bank Jatim yang dilampirkan pada berkas pengajuan milik setiap penerima bantuan dan untuk siswa SMA/SMK dana akan diantar oleh Bank Jatim ke Kantor Dians Pendidikan dan langsung diterima oleh penerima bantuan, Hal tersebut dijelaskan Bu Ririn Sebagai berikut:

“Untuk pencairan dana dari BPKAD kita juga bekerja sama dengan Bank JATIM, untuk yang mahasiswa kita pakai langsung transfer ke rekening, kalau yang siswa SMA kita berikan tunai nanti pihak banknya ke dinas lalu kita bagi secara tunai untuk yang SMK dan SMA”<sup>105</sup>

Hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan Pasal 7 ayat 4 yang berbunyi “(4) Berdasarkan SP2D sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Bank

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

Jatim menstransfer sejumlah dana sebagaimana tersebut dalam SP2D ke rekening penerima bantuan Pendidikan”<sup>106</sup>

c) Pelaporan

Penerima bantuan ini bertanggung jawab secara formal dan material atas penggunaan dana bantuan pendidikan yang diterimanya. Penerima wajib membuat laporan pertanggung jawaban, ditujukan kepada Walikota Kediri yang berisi tentang laporan penggunaan dana bantuan pendidikan kemudian surat pernyataan tanggung jawab yang menyatakan bahwa dana bantuan pendidikan yang diterima telah digunakan sesuai dengan permohonan dan bukti-bukti pengeluaran yang lengkap dan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan ini Paling lambat dikumpulkan ke kantor dinas pendidikan pada tanggal 10 bulan Januari pada tahun anggaran setelahnya,

Aturan ini telah dikonfirmasi oleh Kasubbag Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri Bapak Agung. bahwa setiap penerima wajib membuat laporan Pertanggungjawaban berikut penjelasannya:

“Tidak ada (kendala) kalau distribusi, karena langsung via rekening cuman nanti setelah menerima bantuan tersebut mahasiswa atau siswa itu wajib membuat laporan SPJ pertanggungjawaban dan di pengumuman dan di PERWALI juga sudah ada format laporannya, seperti apa itu sudah ada

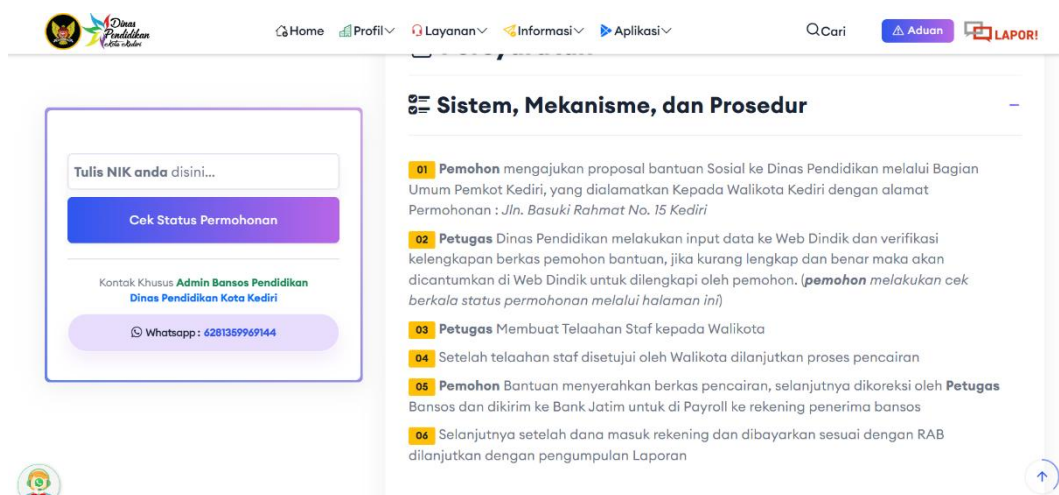
---

<sup>106</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan Pasal 7 ayat 4

bentuk laporannya dan itu nanti dikirim kembali ke dinas Pendidikan”<sup>107</sup>

Aturan ini juga telah dilaksanakan oleh salah satu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI sebagai penerima bantuan ini berikut penuturannya:

“Iya ada laporannya, jadi kita buat laporan pertanggungjawaban uang ini dipakai untuk apa saja lalu dibuat laporan yang ada contohnya di peraturannya lalu kita buat (laporan) diserahkan ke dinas Pendidikan”<sup>108</sup>



**Gambar 4. 6 Tangkapan layar sistem, mekanisme dan prosedur pada situs web Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan**

### c. Sosialisasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan ini disosialisasikan melalui berbagai cara dan media mulai dari

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

<sup>108</sup> Wawancara dengan Muhammad Ulin Nuha Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri pada tanggal 13 Maret 2025 pukul 14.00 WIB

platform media sosial seperti Instagram dan Whatsapp dan sosialisasi ke lembaga sekolah dan kampus yang ada di wilayah kota Kediri maupun di luar wilayah kota Kediri hal ini disampaikan Bu Ririn sebagai berikut

“Kita ada Instagram dan WA (*whatsapp*) juga, kita juga ada sosialisasi ke lembaga ke sekolah dan ke kampus-kampus sekitar sini dan kampus luar kota juga banyak karena yang penting KTP Kota Kediri mau kuliah di manapun bisa mengajukan”<sup>109</sup>

Selain itu sosialisasi program ini juga menggunakan media elektronik dan cetak serta menggandeng Cabang Dinas Pendidikan Provinsi yang membawahi SMA di daerah, seperti apa yang disampaikan oleh pak Agung berikut ini:

“Untuk sosialisasi setelah awal diperwalikan jenjang SMA maupun SMK serta yang untuk S1 kita sosialisasi utamanya ke semua masyarakat melalui media elektronik maupun media cetak maupun media sosial yang kita miliki, di samping itu nanti yang SMA/SMK kita sosialisasikan melalui sekolah juga bekerja sama dengan kantor cabang dinas provinsi yang membawahi SMA/SMK, untuk mahasiswa langsung bisa lewat website di Dinas Pendidikan juga sudah ada pengumuman beserta persyaratan jadi masyarakat mudah mengetahui dan mudah mengakses”<sup>110</sup>

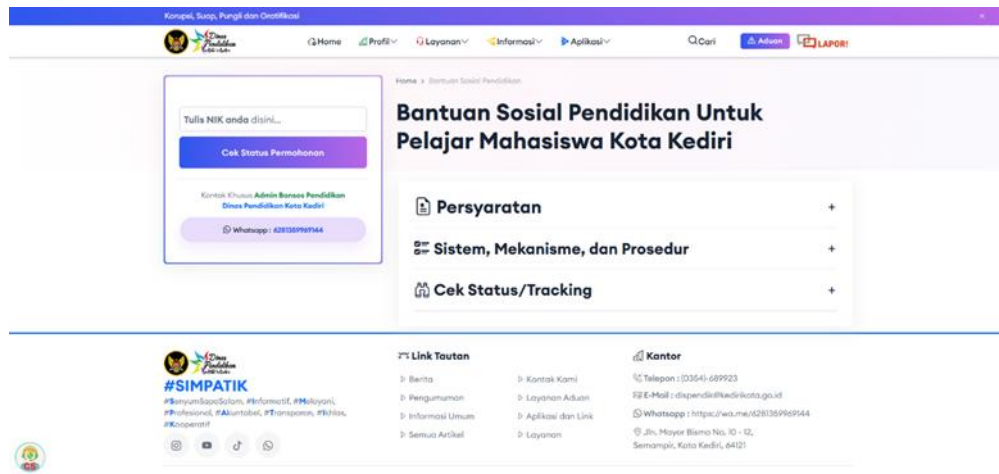
Seluruh informasi mulai dari pendaftaran hingga penerima termasuk sosialisasi program ini terdapat pada website yang

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

dimiliki Dinas Pendidikan Kota Kediri, berikut link dari website resmi tersebut <https://pendidikan.kedirikota.go.id/layanan-bantuan-sosial-pendidikan> .



**Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Tampilan Utama Website Bantuan Sosial Pendidikan**

### 3. Evaluasi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri

#### a. Kendala Administtrasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Pada Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 3 yang berbunyi “Untuk mendapatkan bantuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, pemohon wajib memenuhi dan menyerahkan persyaratan sebagai berikut: a. terdaftar pada salah satu lembaga pendidikan formal sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak perguruan tinggi; b. fotocopy kartu mahasiswa; c. fotocopy nilai Indeks Prestasi

komulatif (IPK) minimal 3.0 (tiga koma nol); d. surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat atau kartu identitas lain; e. Kartu Keluarga; dan f. Kartu Tanda Penduduk (KTP) penerima bantuan pendidikan.”<sup>111</sup>

### Pasal 3

Untuk mendapatkan bantuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, pemohon wajib memenuhi dan menyerahkan persyaratan sebagai berikut :

- a. terdaftar pada salah satu lembaga pendidikan formal sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak perguruan tinggi;
- b. fotocopy kartu mahasiswa;
- c. fotocopy nilai Indeks Prestasi komulatif (IPK) minimal 3,0 (tiga koma nol);
- d. surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat atau kartu identitas lain;
- e. Kartu Keluarga; dan
- f. Kartu Tanda Penduduk (KTP) penerima bantuan pendidikan.

### **Gambar 4. 8 Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 3**

Persyaratan bagi penenerima bantuan ini harus memiliki IPK setidaknya 3,00 ,hal tersebut menjadi kendala bagi mahasiswa baru untuk mendaftar pada program ini karena tidak memiliki IPK untuk ditunjukkan, kendala ini terjadi pada salah satu mahasiswa penerima yang tidak bisa menerima bantuan ini pada semester 1 perkuliahannya, berikut penjelasannya:

“Ketika awal masuk kuliah, saya belum bisa langsung daftar program ini. Karena syaratnya IPK minimal 3,00. Tetapi saya baru semester satu dan belum punya IPK . Jadi saya belum bisa mendaftar program ini waktu itu. Setelah IPK keluar saya baru bisa daftar, pencairannya sepertinya lumayan

<sup>111</sup> Dokumen Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu Pasal 3

lama mungkin ada 3 bulan menunggu tetapi saya lupa berapa bulan tepatnya”<sup>112</sup>

Kendala ini telah peneliti tanyakan ke Bu Ririn salah satu Staff SubBag Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri yang menengani Bantuan ini, Bu Ririn menyatakan sebagai berikut:

“Untuk mahasiswa baru belum bisa, minimal untuk yang semester 2 karena harus ada IPK nya dulu”<sup>113</sup>

Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Pak Agung sebagai Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai berikut:

“Sementara ini indikasi berprestasinya lewat IPK 3,0 itu jadi untuk mahasiswa belum bisa karena memang dalam persyaratan nya harus ada IPK”<sup>114</sup>

Selain itu Pak Agung juga menjelaskan kendala administrasi lainnya tentang indikator berprestasi untuk mahasiswa dengan IPK 3,00 yang dianggap oleh beberapa orang terlalu rendah berikut penuturan beliau:

“Untuk yang S1 memang harus kuliah dulahulu, jadi belum bisa, mungkin dengan hasil analisa kita selama ini bahwa IPK 3,0 itu nanti kita jadikan review karena sebagian orang menganggap ini terlalu rendah, maksudnya tetap 3,0 atau dinaikkan dengan adanya kata-kata prestasi dan tetap mengakomodir bagi mahasiswa di DTKS karena menurut saya IPK sekarang 3,0 itu gampang, makanya dari situ nanti kita mungkin kalau diterima di sana (Pemerintah Kota) mungkin ada peningkatan prinsip kita gitu”

<sup>112</sup> Wawancara dengan berinisial MUN Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri pada tanggal 24 Desember 2024 pukul 14.00 WIB

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

Hal ini juga dijelaskan oleh Pak Anang sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri bahwa batuan ini adalah Bantuan Sosial yang targetnya membantu masyarakat kurang mampu di Kota Kediri untuk memringankan beban biaya Pendidikan, dengan ini maka syarat yang diajukan pemerintah haruslah mengakomodir seluruh Masyarakat kurang mampu dan tidak terlalu tinggi dalam menetapkan standar tersebut berikut penjelasan Pak Anang:

“Jadi sebenarnya dengan angka 3,00 ini kita dilematis karena dibentuknya (program ini) adalah BANSOS. Maksudnya adalah nyawa dari program ini adalah bagaimana membantu membantu masyarakat yang kurang mampu sehingga syarat yang lainnya adalah dia tidak mampu, lalu yang kedua dia warga Kota Kediri, ini APBD Kota Kediri yang khusus untuk warga kota Kediri, dan nilai ini memang kita beda persepsi, disaat dulu sebelum menentukan 3,0 ada survey di beberapa kampus yang utamanya teman-teman dari DTKS itu rata-rata berapa IPKnya, sehingga karena ini bentuknya Bantuan Sosial jangan sampai nanti standarnya tinggi, berarti prestasinya lebih bagus tapi sasarannya, cakupannya tidak maksimal, katakanlah dari 100 mahasiswa (DTKS) yang nilai 3,0 dinaikkan menjadi 3,5 ternyata dari 100 mahasiswa yang 3,5, yang DTKS ternyata hanya 10 20 sehingga tidak maksimal padahal di sisi lain yang 3,0 ini betul-betul membutuhkan”<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

b. Kendala Teknis Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Salah satu hambatan teknis yang terjadi dalam program bantuan sosial ini adalah jauhnya jarak antara penerima bantuan ini dengan Kantor Dinas Pendidikan Kota Kediri karena universitas dari penerima bantuan berada di berbagai wilayah di Indonesia tidak hanya di wilayah Kota Kediri, sehingga menghambat beberapa berkas yang harus diterima atau ditandatangani langsung oleh penerima bantuan, kendala ini disebutkan oleh Bu Ririn dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Hambatannya itu terkadang yang kuliahnya jauh di luar kota, ketika pemberkasan dan pencairan, mereka (penerima) terlambat ke sini untuk tanda tangan SPJ, juga harus penerimanya yang tanda tangan, karena mereka tidak langsung bisa pulang terkadang yang jauh jaraknya itu harus dikirim lewat pos, itu yang membuat kendala di situ, terkadang yang jauh jauh susah untuk kesini (dinas pendidikan)”<sup>116</sup>

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

| NO URUT | NAMA                              | ALAMAT                                | PERGURUAN TINGGI                                    | PERMOHONAN BANTUAN | REALISASI     |
|---------|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------|---------------|
| 1       | TRI WAHYUNINGSIH                  | Jln. Imam Bonjol No. 34B              | UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH                          | Rp. 9.175.000      | Rp. 5.000.000 |
| 2       | AMI PUTRI MAHARANI                | Jl. Cendana Gg. Langgar No. 59B       | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 57.575.000     | Rp. 5.000.000 |
| 3       | ANINDYA MARELLA PUTRI PRAYITNO    | Jl. Mastrip Gg. 4 No. 77c             | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 4       | VE AUFARA ZUHRA SUHADI            | Jl. Letjend. Supropto III No. 47      | UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA                         | Rp. 10.000.000     | Rp. 5.000.000 |
| 5       | EGY RAMDHA NUZULA RIZK            | Jl. Boto Lengket                      | UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA                         | Rp. 9.600.000      | Rp. 5.000.000 |
| 6       | SEKAR JAYANTI                     | Jl. Cendana Gg. Langgar No. 59B       | UNIVERSITAS ISLAM KADIRI                            | Rp. 15.470.000     | Rp. 5.000.000 |
| 7       | JULIYAN RAHMADI KURNIAWAN         | Jl. Suromenggolo 97                   | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 5.300.000      | Rp. 5.000.000 |
| 8       | NABILA SETYA AGUNG KURNIA PUTRI   | Jl. KH. Ahmad Dahlan 152              | POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA | Rp. 13.200.000     | Rp. 5.000.000 |
| 9       | STEVAND PUTRA PERDANA             | Jl. Melati V No. 24                   | UPN VETERAN JATIM                                   | Rp. 6.500.000      | Rp. 5.000.000 |
| 10      | BARATA CAHYA ALVINO               | Jl. Balowerti 5 Gg. Rosa Indah No. 17 | UNIVERSITAS ISLAM KADIRI                            | Rp. 17.000.000     | Rp. 5.000.000 |
| 11      | MUHAMMAD HURATUL MAHALI MARUF     | Kel. Pajok                            | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 12      | RISCA AYU SAMBIH                  | Mojaroto Gg. 2 No. 12                 | POLINEMA PSDKU KEDIRI                               | Rp. 18.500.000     | Rp. 5.000.000 |
| 13      | INDRA YUANA                       | Jl. Sersan Suharnaji                  | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 19.500.000     | Rp. 5.000.000 |
| 14      | MEGA DWI AGUSTIN                  | Jl. Anjasmoro Utara No. 12            | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 15      | SILFI MIFTAHUL HIDAYAH            | Jl. Pajajaran Dusun Jarakan           | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 16      | FIKANDA OKTAVIANA                 | Jln. Pajajaran Dusun Njaraan          | UNIVERSITAS NEGERI JEMBER                           | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 17      | ANGELINA VIOLA DHELPHINE SILABAN  | Jl. Himalaya I-15                     | UNIVERSITAS NEGERI MALANG                           | Rp. 10.000.000     | Rp. 5.000.000 |
| 18      | NADYA NUR RAMADHANI               | Jl. Cakanwesi                         | UPN VETERAN JATIM                                   | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 19      | ASYA DINANDA AMMA LISYIFA AHMADIA | Jl. Tirtoudan Raya No. 23             | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA                       | Rp. 26.140.000     | Rp. 5.000.000 |
| 20      | AMIRYA ASA NURHANIFA              | Jl. Ngadisimo Utara I No. 22A         | UNIVERSITAS GADJAH MADA                             | Rp. 10.000.000     | Rp. 5.000.000 |
| 21      | ALYA RAHMA NURHALIZA              | Jl. Mastrip No. 18                    | UNIVERSITAS NEGERI MALANG                           | Rp. 9.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 22      | INKA CYNTHIA CHRISYANTI           | Jl. Pandan 12                         | UNIVERSITAS BRAWIJAYA                               | Rp. 5.500.000      | Rp. 5.000.000 |
| 23      | SHAVA SELVIA RAMADHANI SUBEKTI    | Jl. DR. Saharjo Gg. 1                 | POLITEKNIK NEGERI JEMBER                            | Rp. 50.600.000     | Rp. 5.000.000 |
| 24      | PUTRI AYU ANIZA                   | Jl. Letjend. Sutoyo 37B               | IAIN KEDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 25      | DIMAS ANDREA FONDA                | Jl. Tinalan Timur III/23-B            | POLINEMA PSDKU KEDIRI                               | Rp. 15.350.000     | Rp. 5.000.000 |
| 26      | DELA AUDI SETYAWATI               | Jl. Dr Saharjo Gang IV C No 29        | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 27      | SRI ARNIA RACHMAWATI              | Jl. Gunung Agung                      | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 11.900.000     | Rp. 5.000.000 |
| 28      | CINDY AULIA PERMATA ADITYA        | Perum Griya Intan Pemai Blok GB No. 3 | UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA                         | Rp. 11.950.000     | Rp. 5.000.000 |
| 29      | VIRA ANGGRAINI NUR ROHMAH         | Perumahan Wisma Asri Blok I-9         | UNIVERSITAS NEGERI JEMBER                           | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 30      | AHMAD YUSUF MUZAKKI               | Jl. Kanifi                            | IAIN KEDIRI                                         | Rp. 5.300.000      | Rp. 5.000.000 |
| 31      | FAIZIN HILAL                      | Jl. Lawu No 55                        | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 13.750.000     | Rp. 5.000.000 |
| 32      | FERA DWI ANGELIA                  | Bangsai                               | UNIVERSITAS KADIRI                                  | Rp. 6.200.000      | Rp. 5.000.000 |
| 33      | NUR PASYA OCTA SAHARA             | Jl Sersan Bahrun No 136               | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 6.805.000      | Rp. 5.000.000 |
| 34      | SEPTIAN NINGRUM SANTOSO PUTRI     | Jln. Bunga Gg. Senuri                 | POLITEKNIK NEGERI MALANG PSDKU DI KOTA KEDIRI       | Rp. 8.350.000      | Rp. 5.000.000 |
| 35      | SALSABILA NURFATHAH               | Jl. Tamansari No. 3                   | IAIN KIDIRI                                         | Rp. 5.000.000      | Rp. 5.000.000 |
| 36      | ACHMAD SIROJUL MUNIR              | Jl. Unip Sumoharjo 266A               | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI                   | Rp. 6.000.000      | Rp. 5.000.000 |

**Gambar 4. 9 Dokumen daftar pemohon Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan untuk mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi**

Kendala ini dikonfirmasi oleh Pak Agung kepala sub bagian umum Dinas Pendidikan Kota Kediri dan beliau menambahkan kendala teknis lainnya, yaitu lamanya waktu pencairan dana yang disebabkan oleh beberapa proses birokrasi yang ada di Pemerintah Kota Kediri hal ini disampaikan oleh Bapak Agung dalam wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut:

“Untuk hambatan ini yang jelas semua warga atau masyarakat bisa melihat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi lalu membuat rencana anggaran biaya digunakan untuk apa Bansos ini, di PERWALI Itu sudah jelas seperti untuk alat tulis, untuk biaya kuliah dan lain sebagainya, masalahnya terkadang mahasiswa itu kuliah tidak di Kediri saja ketika kita butuh untuk tanda tangan SPJ atau mengumpulkan berkas kita harus menunggu tidak bisa segera, kemudian salah satu kendala kecil itu pencairan, jadi untuk pencarian kita menunggu telaah staf dari Walikota kalau telah Staf sudah jadi nanti dibuat sudah ada *by name by adress* lengkap setelah itu baru kita bisa mencairkan biasanya sedikit nunggu, sedikit butuh waktu, cuma mungkin tidak bisa langsung, begitu permohonan diajukan langsung cair, tapi melalui mekanisme yang agak lama lalu kita dalam satu tahun itu ada dua tahap pencairan”<sup>117</sup>

Hal serupa dialami langsung oleh penerima bantuan seorang mahasiswa yang menuturkan kendalanya sebagai berikut:

“Kalau hambatanya seperti tadi waktu saya semester 1 belum bisa daftar, lalu cairnya uga lama jadi tidak bersamaan dengan waktu pembayaran UKT biasanya pada bulan depannya baru cair jadi tidak bisa diandalkan untuk pembayaran UKT, mungkin bisa untuk tambahan kebutuhan yang lain akhirnya walaupun nanti waktu laporannya juga pakai slip UKT”<sup>118</sup>

#### c. Pengembangan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Program ini menuai respon yang positif dari masyarakat sehingga pemerintah kota ini berupaya untuk mengembangkan program ini ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang S2 berjumlah

<sup>117</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

<sup>118</sup> Wawancara dengan Muhammad Ulin Nuha Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri pada tanggal 24 Desember 2024 pukul 14.00 WIB

100 penerima dan S3 berjumlah 50 penerima, ini disampaikan oleh Bu Ririn dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut

“Ini ada rencananya (Pengembangan), kita masih menunggu untuk peraturan walikotanya, *Inshaallah* tahun ini ada untuk S2 dan S3 cuman anggaranya tidak sebesar S1, yang S2 itu 100 penerima yang S3 itu kemarin sepertinya 50 penerima karena anggaranya cukup besar untuk penerimanya”<sup>119</sup>

Hal ini juga telah dibenarkan oleh Pak Agung sebagai kepala sub bagian umum Dinas Pendidikan Kota Kediri yang akan mengembangkan program ini ke jenjang S2 dan S3 sesuai dengan program unggulan dari walikota terpilih namun program ini masih dalam tahap koordinasi dan menunggu *draft* Peraturan Walikotanya, berikut adalah wawancara dengan Pak Agung:

“Untuk (program) ke depan masih dalam bentuk koordinasi dan konsultasi, memang salah satu program unggulan walikota terpilih di tahun 2025 sampai 2029 itu mempunyai rencana yaitu selain untuk SMA/SMK dan S1, walikota terpilih mempunyai program unggulan istilahnya yaitu Bantuan sosial untuk S2 dan S3, lebih lanjut tentang BANSOS S2 dan S3 ini kami selaku fasilitas fasilitator di Dinas Pendidikan belum bisa memberi informasi secara lengkap karena masih dalam tahap koordinasi dan belum diputuskan dan *draf* perwalinyanya juga belum jadi”<sup>120</sup>

Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri Bapak Anang Kurniawan juga membenarkan bahwa program untuk S2 dan S3 masih dalam tahap pembahasan dan Pak Anang juga menambahkan bahwa pemerintah Kediri juga akan menambah beasiswa untuk guru TK

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn Dyah Winarni, S.E selaku Staf Penanggung Jawab Teknis Bantuan Sosial Pendidikan Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

<sup>120</sup> Wawancara dengan Bapak Agung Sugiyanto, ST, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.30 WIB

yang akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai atau *linier* dengan bidang, berikut pernyataannya:

“Nanti ke depannya dengan walikota yang baru ini, beasiswa ini akan ditambah kejenjang S2 dan S3 hanya saja ini masih dalam tahap pembahasan dan tambahan juga nanti kita akan berikan beasiswa kalau ini dalam bentuk beasiswa ya untuk guru TK yang akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi”<sup>121</sup>

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan Paparan Data yang peneliti dapatkan berikut berikut hasil penelitian yang peneliti temukan:

#### 1. Bentuk-bentuk Program Bantuan Pendidikan di Pemerintahan

##### Kota Kediri

Paparan data menunjukkan kesimpulan sementara bahwa Pemerintah Kota Kediri telah melaksanakan tiga bentuk program bantuan pendidikan yang menysasar berbagai jenjang, yaitu bantuan seragam bagi siswa SD dan SMP sederajat, bantuan pengentasan ijazah bagi siswa SD hingga SMA swasta, serta bantuan sosial (BANSOS) pendidikan untuk siswa SMA/SMK dan mahasiswa S1. Bantuan seragam yang dimulai sejak 2012 bertujuan meringankan beban biaya perlengkapan sekolah dan dibiayai dari APBD. Bantuan pengentasan ijazah yang bersumber dari dana BTT dan zakat pegawai Dinas Pendidikan menysasar siswa swasta yang ijasahnya tertahan akibat

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Anang Kurniawa, S.,STP. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 11.50 WIB

tunggakan SPP. Sementara itu, BANSOS pendidikan memberikan bantuan tunai Rp1.000.000 untuk siswa SMA/SMK dan Rp5.000.000 untuk mahasiswa, yang didanai dari anggaran BTT. Ketiga program ini mencerminkan upaya pemerintah dalam memperluas akses dan pemerataan pendidikan, serta menjawab kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah di Kota Kediri.

## **2. Implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri**

Paparan data menunjukkan kesimpulan sementara bahwa implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintah Kota Kediri telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan persyaratan utama penerima bantuan meliputi kepemilikan KTP/KK Kota Kediri, tercatat dalam DTKS, serta memiliki IPK minimal 3,00 untuk mahasiswa. Prosedur pengajuan dilakukan secara tertulis kepada Walikota dan melalui proses verifikasi berlapis oleh Bagian Umum dan Dinas Pendidikan, termasuk survei ke rumah penerima. Pencairan dana dilakukan dua kali setahun melalui Bank Jatim, dengan sistem transfer untuk mahasiswa dan tunai bagi siswa SMA/SMK. Penerima bantuan diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Sosialisasi program dilakukan melalui media sosial, sekolah, kampus, serta media cetak dan elektronik, guna memastikan informasi bantuan tersampaikan secara luas dan merata.

### **3. Evaluasi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial (BANSOS)**

#### **Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri**

Paparan data menunjukkan kesimpulan sementara bahwa pelaksanaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Kota Kediri menghadapi berbagai kendala, baik dari segi administratif maupun teknis. Persyaratan IPK minimal 3,0 menyulitkan mahasiswa baru yang belum memiliki IPK, sehingga mereka tidak bisa langsung mengakses bantuan sejak awal kuliah. Dari sisi teknis, proses pencairan dana terhambat oleh birokrasi yang panjang serta keterbatasan fisik mahasiswa yang kuliah di luar kota untuk mengurus dokumen secara langsung. Meski demikian, program ini mendapat respons positif dari masyarakat dan tengah direncanakan untuk dikembangkan ke jenjang S2 dan S3, termasuk beasiswa bagi guru TK, seiring dengan program unggulan walikota terpilih, meski masih menunggu regulasi resmi.

Untuk mempermudah pembacaan hasil penelitian berikut peneliti telah merangkum dalam tabel di bawah ini:

| No | Aspek                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bentuk-bentuk Program Bantuan Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bantuan seragam untuk siswa SD dan SMP sederajat</li> <li>b. Bantuan Pengentasan Ijazah</li> <li>c. Bantuan Sosial (BANSOS) untuk Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa S1</li> </ul>                                          |
| 2  | Implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat Penerima Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> <li>b. Prosedur Penyaluran Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> <li>c. Sosialisasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> </ul>          |
| 3  | Evaluasi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kendala Administrasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> <li>b. Kendala Teknis Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> <li>c. Pengembangan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan</li> </ul> |

**Tabel 4. 1 Hasil Penelitian**

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Bentuk-Bentuk Program Bantuan Pendidikan di Pemerintahan Kota**

##### **Kediri**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah proses strategis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian SDM untuk mencapai tujuan organisasi<sup>122</sup>. Selanjutnya, MSDM memiliki salah satu fungsi operasionalnya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu pelatihan dan Pendidikan<sup>123</sup>. Dengan demikian Pemerintah Kota Kediri membuat program melalui Dinas Pendidikan Kota Kediri yaitu program bantuan yang membantu Masyarakat dalam mengakses Pendidikan guna mengembangkan Sumber daya Manusia yang ada di Kota Kediri.

Dalam pengembangan sumber daya manusia terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat berjalanya pengembangan, Salah satunya adalah kendala pada biaya yang mengakibatkan individu atau seseorang tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena mahalnya atau besarnya biaya yang harus ditanggung. Faktor lainnya adalah sulitnya menentukan program pengembangan yang tepat sehingga pelaksanaan dari pengembangan sumber daya manusia ini bisa tercapai dengan baik di dalam

---

<sup>122</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi..* 24th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

<sup>123</sup> Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

sebuah lembaga atau organisasi<sup>124</sup>. Pemerintah Kota Kediri melalui Dinas Pendidikan Kota Kediri memiliki program bantuan pendidikan yang terdiri dari beberapa bentuk bantuan, di antaranya bantuan seragam untuk siswa SD, SMP dan SMA sederajat, bantuan pengentasan ijazah, serta bantuan sosial pendidikan bagi siswa SMA/SMK dan mahasiswa S1. Program ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu agar mereka tetap dapat mengakses pendidikan dengan lebih mudah.

#### 1. Bantuan Seragam Sekolah untuk Siswa SD dan SMP Sederajat.

Seragam sekolah merupakan pakaian yang dikenakan oleh para siswa di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan sebagai simbol dan identitas institusi tersebut. Selain berfungsi sebagai tanda pengenalan sekolah<sup>125</sup>. Hal ini diatur dalam Permendikbudristek RI Nomor 50 Tahun 2022, tentang pakaian seragam sekolah. Pada BAB I Pasal 2 menyatakan bahwa penetapan pakaian seragam sekolah memiliki 4 tujuan: 1). Menanamkan dan menumbuhkan nasionalisme, kebersamaan serta memperkuat persaudaraan di antara Peserta Didik., 2). Menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan di kalangan Peserta Didik., 3). Meningkatkan kesetaraan tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi orang tua atau wali Peserta Didik., dan 4). Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab Peserta Didik.

Penerapan seragam pada siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap pola perilakunya. Disiplin seragam bukan hanya sekedar dress

<sup>124</sup> Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta, 2014.

<sup>125</sup> Oriza Sativa and Adriani Adriani, "Studi Tentang Seragam Sekolah Siswa Di Sma Negeri 2 Kecamatan Ranah Pesisir," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 12, no. 1 (2023): 19,

code, namun juga merupakan alat yang mendorong berkembangnya nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa solidaritas di kalangan<sup>126</sup>. Namun, di sisi lain, kewajiban mengenakan seragam justru menjadi beban bagi orang tua atau wali siswa, terutama bagi keluarga prasejahtera yang kesulitan menanggung biaya pembelian dan pembuatan seragam. Menyadari hal ini, Pemerintah Kota Kediri menginisiasi program bantuan seragam berupa kain seragam untuk seluruh siswa SD dan SMP sederajat sebagai upaya meringankan beban ekonomi keluarga kurang mampu. Program ini sangat membantu siswa dari latar belakang ekonomi lemah agar tetap dapat bersekolah dengan layak tanpa terbebani biaya seragam, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam proses belajar dan mengembangkan potensi diri.

Selain memberikan keringanan beban ekonomi, program bantuan seragam ini juga memiliki implikasi positif terhadap peningkatan partisipasi sekolah dan semangat belajar siswa. Dengan tersedianya seragam yang layak, siswa merasa lebih percaya diri dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolahnya. Hal ini turut mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kondusif. Program ini tidak hanya menjadi bentuk intervensi sosial dari pemerintah, tetapi juga mencerminkan komitmen untuk menciptakan kesetaraan dalam akses pendidikan, di mana setiap anak, tanpa memandang latar belakang

---

<sup>126</sup> Viandra Naufalita Herlanda, "Analisis Dampak Kedisiplinan Dalam Berseragam Pada Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang," *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024),

sosial ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal dalam dunia pendidikan.

## 2. Bantuan Pengentasan Ijazah

Selain bantuan seragam, Pemerintah Kota Kediri juga memiliki bantuan pengentasan ijazah yang dananya diambilkan dari Bantuan Tidak Terduga dan zakat para pegawai yang dikelola oleh Unit Pengelola Zakat (UPZ) Dinas Pendidikan Kota Kediri. Program bantuan pengentasan ijazah juga memainkan peran penting dalam mendukung siswa dari keluarga prasejahtera. Banyak siswa menghadapi kendala administratif akibat tunggakan biaya sekolah, yang menghambat mereka dalam memperoleh ijazah sebagai bukti resmi kelulusan. Dengan adanya bantuan ini, siswa yang mengalami kesulitan ekonomi tetap dapat mengakses ijazah mereka tanpa harus terbebani oleh biaya yang belum terbayarkan. Hal ini memberikan peluang lebih besar bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja tanpa hambatan administratif.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan, dan rendahnya kualitas pendidikan dapat menyebabkan SDM yang kurang kompeten serta sulit bersaing di tingkat global<sup>127</sup>. Dengan adanya program bantuan pengentasan ijazah, pemerintah berupaya memastikan bahwa setiap

---

<sup>127</sup> W Enny, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. , Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019

individu memiliki akses terhadap pendidikan yang layak dan tidak terhambat oleh kendala ekonomi. Langkah ini merupakan investasi strategis dalam meningkatkan kualitas SDM, karena individu yang memperoleh pendidikan yang baik cenderung memiliki keterampilan yang lebih tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun dalam berbagai sektor pembangunan nasional.

Dari sudut pandang sosiologis, penahanan ijazah dapat memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Ketika siswa dari keluarga prasejahtera tidak dapat mengambil ijazahnya karena tunggakan biaya, mereka secara langsung terhambat untuk mengakses kesempatan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang layak<sup>128</sup>. Hal ini memperkuat siklus kemiskinan, di mana keterbatasan ekonomi menjadi penghalang untuk mobilitas sosial. Dalam jangka panjang, praktik ini tidak hanya merugikan individu, tetapi juga memperlebar jurang ketidaksetaraan dalam masyarakat. Oleh karena itu, program bantuan pengentasan ijazah menjadi sangat krusial sebagai upaya untuk memutus siklus ketidakadilan tersebut. Dengan memastikan bahwa setiap siswa dapat mengakses haknya atas ijazah tanpa hambatan ekonomi, pemerintah turut berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan sosial.

---

<sup>128</sup> Christmas Petra Keppy et al., “Analisis Yuridis Terhadap Instansi Pendidikan Yang Melakukan Penahanan Ijazah Menurut Hukum Perdata” 2, no. 3 (2024): 311–16.

### 3. Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan untuk Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa S1

Bantuan sosial pendidikan untuk siswa SMA atau SMK dan mahasiswa S1 ini adalah program yang memberikan bantuan biaya Pendidikan yang berasal dari anggaran bantuan tidak terduga (BTT) yang disalurkan kepada siswa SMA atau SMK dan mahasiswa S1 dari keluarga yang tidak mampu. Bantuan ini diberikan dalam bentuk uang sejumlah satu juta rupiah untuk siswa SMA atau SMK dan lima juta rupiah untuk mahasiswa S1 Program bantuan bagi siswa SMA/SMK dan mahasiswa S1 bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas khususnya untuk Masyarakat kurang mampu. Dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia (SDM), pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan individu yang kompeten dan memiliki daya saing<sup>129</sup>. Oleh karena itu, bantuan pendidikan ini menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas SDM di Kota Kediri.

Dengan meningkatnya jumlah lulusan berpendidikan tinggi, diharapkan kesempatan kerja bagi masyarakat Kota Kediri menjadi lebih luas dan selaras dengan kebutuhan dunia industri. Kemampuan adaptasi adalah ciri penting dari SDM berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan organisasi. Fleksibilitas ini juga memungkinkan seseorang untuk berfungsi di berbagai situasi kerja<sup>130</sup>,

---

<sup>129</sup> Rahmawati, R. and Ma, "Pengembangan Pengetahuan SDM Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi."

<sup>130</sup> Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*.

sehingga lulusan yang memperoleh pendidikan tinggi melalui program bantuan sosial ini dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan dinamika industri. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan individu tetapi juga memperkuat daya saing daerah dalam menghadapi tantangan global.

## **B. Implementasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri**

Menurut Siagian program adalah rangkaian tindakan yang terorganisasi dengan baik yang dirancang untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Program sering kali merupakan bagian dari implementasi kebijakan, yang terdiri dari beberapa proyek atau kegiatan yang saling berkaitan<sup>131</sup>. Implementasi program bantuan sosial ini dapat dianalisis melalui pendekatan manajemen program. Menurut Robbins dan Coulter manajemen melibatkan fungsi-fungsi utama seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Berikut pembahasan setiap fungsi pada program ini:

### **4. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan, pemerintah daerah menetapkan tujuan, sasaran, serta alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung program ini. Tujuan utama dari program Bantuan Sosial Pendidikan adalah meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui

---

<sup>131</sup> P.Siagian, *Manajemen Strategik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan bantuan biaya pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sasaran penerima bantuan ini mencakup siswa SMA/SMK serta mahasiswa berprestasi dari jenjang S1 yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kelayakan penerima bantuan ditentukan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial. Dengan sistem ini, program diharapkan dapat menjangkau kelompok yang benar-benar membutuhkan bantuan guna meningkatkan akses pendidikan yang lebih merata.

Perencanaan yang baik sangat penting dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat serta dapat berjalan secara berkelanjutan. Sesuai dengan konsep perencanaan yang efektif, planning yang baik harus memiliki tujuan yang jelas, dibuat secara rasional dan sederhana, memuat analisis pekerjaan, fleksibel sesuai dengan kondisi, memiliki keseimbangan, serta mampu mengefektifkan sumber daya yang ada<sup>132</sup>. Dalam konteks program Bantuan Sosial Pendidikan ini, perencanaan melibatkan pengalokasian anggaran yang berasal dari Belanja Tidak Terduga (BTT) yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Penggunaan anggaran ini juga harus seimbang dengan kebutuhan program bantuan sosial lainnya agar tetap efektif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pendekatan perencanaan yang rasional dan fleksibel sangat diperlukan agar program dapat berjalan secara

---

<sup>132</sup> Mulyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

optimal dan memberikan dampak positif dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di Kota Kediri.

## 5. Pengorganisasian

Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Kota Kediri mencerminkan penerapan pengorganisasian dalam manajemen, yang bertujuan untuk mengoordinasikan berbagai elemen agar program berjalan dengan efektif. Fungsi pengorganisasian bukan hanya mengatur orang, tetapi juga seluruh sumber daya yang dimiliki, termasuk uang, mesin, waktu, dan aspek lainnya tanpa terkecuali<sup>133</sup>. Dalam konteks program ini, pengelolaan anggaran, sistem administrasi, serta alur distribusi bantuan merupakan bagian dari proses pengorganisasian yang memastikan kelancaran pelaksanaan program. Dengan manajemen yang baik, sumber daya dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan utama, yaitu memberikan bantuan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam program ini, proses pengajuan bantuan telah diatur secara sistematis, dimulai dari pengiriman proposal kepada Wali Kota Kediri, verifikasi oleh Sekretaris Daerah, hingga distribusi ke Dinas Pendidikan. Setiap tahapan memiliki peran yang jelas, di mana Bagian Umum bertugas menerima dan memverifikasi dokumen awal, sedangkan Dinas Pendidikan bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi lanjutan dan menginput data ke dalam sistem. Pengelolaan

---

<sup>133</sup> Mulyadi dan Widi Winarso. *Pengantar Manajemen* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020)

sumber daya dalam pengorganisasian ini tidak hanya mencakup tenaga kerja yang terlibat, tetapi juga anggaran yang tersedia, sistem teknologi yang digunakan untuk pendataan, serta waktu yang diatur agar proses berjalan tepat waktu. Dengan pembagian tugas yang jelas dan pemanfaatan sumber daya yang efisien, program ini dapat berjalan sesuai prosedur dan memastikan bahwa bantuan tersalurkan dengan tepat sasaran.

Selain itu, pengorganisasian dalam program ini juga melibatkan kerja sama lintas sektor, seperti antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta pihak bank yang berperan dalam proses pencairan dana. Kolaborasi ini mencerminkan pentingnya koordinasi dalam struktur organisasi program guna mencegah tumpang tindih peran serta meningkatkan efisiensi pelaksanaan. Dengan struktur yang jelas dan sistem kerja yang terorganisir, program dapat dijalankan secara lebih efektif dan akuntabel, sehingga bantuan benar-benar diterima oleh siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. Pengorganisasian yang baik memungkinkan sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga mendukung terciptanya pelaksanaan program yang tepat sasaran dan berkelanjutan<sup>134</sup>.

---

<sup>134</sup> Mujamil Qomar, "Dimensi Manajemen Pendidikan Islam, Surabaya," *Erlangga 2*, no. 1 (2015): 9–17.

## 6. Pengarahan

Selain pengorganisasian, keberhasilan program ini juga bergantung pada pengarahan dalam manajemen program, yang melibatkan komunikasi efektif serta bimbingan dari pemerintah kepada pihak terkait. Fungsi pengarahan (*leading*) secara sederhana adalah Manajemen memberikan arahan dan bimbingan kepada karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif<sup>135</sup>. Dalam konteks program ini, pengarahan terlihat dari instruksi yang diberikan kepada pemohon bantuan mengenai prosedur pengajuan yang harus diikuti, termasuk penyampaian proposal dan mekanisme pengecekan status melalui situs web atau pemberitahuan langsung dari Dinas Pendidikan. Selain itu, pengarahan juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan, sehingga setiap pihak memahami peran dan kewajibannya.

Sosialisasi program juga merupakan bagian penting dari pengarahan dalam manajemen program ini. Pemerintah Kota Kediri menggunakan berbagai media untuk menyebarkan informasi terkait BANSOS Pendidikan, termasuk media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, serta melalui sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah dan kampus-kampus, baik di dalam maupun di luar wilayah Kota Kediri. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media elektronik dan cetak, serta

---

<sup>135</sup> Loso Judijanto, *Asas-Asas Manajemen (Konsep, Prinsip Dan Model Manajemen Secara Universal Dalam Mengelola Organisasi Era Digital)*, 1st ed. (Jamni: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

bekerja sama dengan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi yang membawahi SMA/SMK.

Pendekatan ini memungkinkan masyarakat lebih mudah mengakses informasi mengenai prosedur pendaftaran, persyaratan, dan mekanisme seleksi melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, termasuk website resmi Dinas Pendidikan Kota Kediri. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat melalui interaksi digital juga memegang peranan penting, karena dapat memperkuat kepedulian serta dukungan kolektif terhadap keberhasilan pembangunan di daerah<sup>136</sup>. Kehadiran kanal komunikasi yang terbuka tidak hanya memudahkan penyebaran informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan program

## 7. Pengendalian

Pencairan dana dalam Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Kota Kediri merupakan bagian dari pengendalian (*controlling*) dalam manajemen program, yang bertujuan memastikan dana tersalurkan tepat sasaran dan sesuai regulasi. Menurut Robert J. Mokler, pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat

---

<sup>136</sup> Achmad Burcori, "Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Sosialisasi Pembangunan Melalui Media Sosial," *OMNICOM Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2018): 1–6.

penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang sedang dipergunakan dapat secara lebih efisien dan efektif<sup>137</sup>.

Prinsip ini diterapkan dalam proses pencairan dana BANSOS Pendidikan yang dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada pertengahan dan akhir tahun, setelah melalui telaah staf di Dinas Pendidikan dan mendapatkan persetujuan dari Wali Kota Kediri. Untuk memastikan kesesuaian pencairan dengan standar yang telah ditetapkan, pemerintah menerapkan mekanisme verifikasi ketat terhadap calon penerima serta menyalurkan dana melalui Bank Jatim guna meningkatkan transparansi. Mahasiswa menerima bantuan langsung melalui rekening, sedangkan siswa SMA/SMK mendapatkannya secara tunai melalui distribusi oleh pihak bank di Kantor Dinas Pendidikan. Dengan adanya mekanisme pencairan yang sistematis serta pengawasan administratif yang ketat, pengendalian dalam program ini berfungsi sebagai upaya preventif untuk mencegah penyimpangan, memastikan setiap penerima memenuhi syarat, serta menjamin efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan bantuan pendidikan.

Selain pencairan dana, bentuk pengendalian lainnya dalam program ini adalah kewajiban penerima bantuan untuk membuat laporan

---

<sup>137</sup> Mulyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.

pertanggungjawaban mengenai penggunaan dana yang diterima. Laporan ini harus dikumpulkan ke Dinas Pendidikan dan berisi rincian pengeluaran yang didukung oleh bukti transaksi yang sah. Hal ini mencerminkan pendekatan kontrol yang dilakukan sejak awal, dengan menetapkan aturan dan mekanisme pelaporan untuk memastikan dana digunakan sebagaimana mestinya. Melalui kewajiban pelaporan tersebut, program tidak hanya menjamin bahwa bantuan diterima oleh pihak yang tepat, tetapi juga memastikan penggunaannya sesuai dengan tujuan awal. Upaya ini mencerminkan tanggung jawab manajerial dalam mengawasi pelaksanaan, mengevaluasi hasil, dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan, sehingga efektivitas dan akuntabilitas program dapat terus terjaga<sup>138</sup>.

### **C. Evaluasi Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Pemerintahan Kota Kediri**

Dalam manajemen program, evaluasi dan pengendalian kinerja organisasi merupakan aspek krusial untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen harus dapat memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika ada ketidaksesuaian antara kinerja aktual dan target, manajemen harus dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalahnya. Dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi, manajemen harus dapat menjalankan peran-peran tersebut

---

<sup>138</sup> Judijanto, *Asas-Asas Manajemen (Konsep, Prinsip Dan Model Manajemen Secara Universal Dalam Mengelola Organisasi Era Digital)*. (Jamni: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

secara konsisten dan berkesinambungan<sup>139</sup>. Berikut kendala yang menghambat program ini dan rencana pengembangan program dimasa yang akan datang:

1. Kendala Administratif Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Evaluasi berperan dalam menilai efektivitas kebijakan, seperti dalam pelaksanaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Kota Kediri, yang menghadapi kendala administratif terkait persyaratan IPK minimal 3,00 bagi mahasiswa penerima. Mahasiswa baru tidak dapat langsung mengajukan bantuan karena belum memiliki IPK, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam menerima manfaat hingga semester berikutnya. Ketidaksesuaian antara kebijakan yang diterapkan dan kondisi sebenarnya di lapangan menunjukkan perlunya pengendalian dan penyesuaian dalam manajemen program. Suatu kebijakan tidak boleh dianggap tidak memecahkan masalah, bahkan menciptakan masalah baru. Kebijakan tersebut harus dibuat sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi<sup>140</sup>, kebijakan dibuat agar lebih fleksibel dan dapat mencakup lebih banyak mahasiswa yang benar-benar membutuhkan bantuan.

Selain itu, evaluasi kebijakan IPK minimal 3,00 juga menjadi penting karena standar ini dianggap terlalu rendah oleh beberapa pihak. Standar ini mencerminkan bagaimana kriteria penerima bantuan dapat

---

<sup>139</sup> Afdhal, *Manajemen: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. Mayasari Nanny (Padang: Get Press Indonesia, 2023).

<sup>140</sup> Andi Cudai Nur and Muhammad Guntur, *Analisis Kebijakan Publik* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2019).

memengaruhi motivasi dan prestasi mahasiswa. Keberadaan motivasi belajar dapat mendorong usaha untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dianggap sebagai suatu cerminan keberhasilan kegiatan belajar<sup>141</sup>. Oleh karena itu, jika persyaratan terlalu rendah, ada risiko kurangnya dorongan bagi penerima untuk meningkatkan prestasi akademik. Namun, jika persyaratan terlalu tinggi, program ini bisa menjadi tidak inklusif bagi mahasiswa kurang mampu yang memiliki keterbatasan dalam mendukung prestasi akademik mereka. Dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi, manajemen harus secara konsisten dan berkesinambungan mengevaluasi kebijakan ini, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aksesibilitas dan dorongan prestasi.

## 2. Kendala Teknis Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Selain kendala administratif, terdapat pula hambatan teknis yang menghambat efektivitas program, seperti kesulitan dalam pengumpulan berkas bagi mahasiswa yang berkuliah di luar daerah serta lamanya waktu pencairan dana akibat proses birokrasi yang panjang. Dalam konteks manajemen, organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi yang terus berkembang. Dengan menjalankan peran-peran manajemen dengan baik, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang dinamis, inovatif, dan

---

<sup>141</sup> Ni Wyn. Dian Pratiwi, I.G.A. Agung Sri Asri, and M.G. Rini Kristiantari, "Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 3 (2018):

berkelanjutan dalam jangka panjang<sup>142</sup>. Kendala teknis dalam Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Kota Kediri menunjukkan perlunya modernisasi sistem operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan.

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi merupakan solusi strategis untuk mengatasi berbagai hambatan teknis dalam penyaluran bantuan sosial pendidikan. Misalnya, penerapan sistem digital yang memungkinkan mahasiswa mengunggah berkas secara daring dapat mengurangi keterlambatan akibat kendala geografis atau administratif. Selain itu, digitalisasi dalam proses pencairan dana dapat mempercepat alur birokrasi dan meminimalisir potensi keterlambatan penyaluran bantuan. Manajemen yang responsif terhadap perubahan ini akan mampu menciptakan program yang lebih efisien, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Lebih jauh, adaptasi teknologi ini mencerminkan upaya institusi dalam membangun lingkungan organisasi yang inovatif dan berkelanjutan, sejalan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan penerima manfaat. Dengan menggabungkan strategi yang bijak, pengembangan keterampilan, pemanfaatan teknologi, dan perubahan budaya, manajemen SDM akan menjadi pilar utama bagi kesuksesan organisasi

---

<sup>142</sup> Afdhal, *Manajemen: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. Mayasari Nanny (Padang: Get Press Indonesia, 2023).

dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital yang terus berkembang<sup>143</sup>.

### 3. Rencana Pengembangan Program Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan

Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan di Kota Kediri mendapatkan respons positif dari masyarakat, sehingga pemerintah berupaya mengembangkan program ini ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu S2 dan S3. Pemerintah Kota Kediri merencanakan alokasi bantuan untuk 100 mahasiswa S2 dan 50 mahasiswa S3, meskipun masih menunggu regulasi resmi dalam bentuk Peraturan Walikota. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (SDM), kebijakan ini menunjukkan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakatnya. Dengan memberikan akses pendidikan yang lebih tinggi bagi masyarakat kurang mampu, program ini dapat membantu mencetak SDM yang lebih kompeten, siap bersaing di dunia kerja, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional. Langkah ini sejalan dengan teori bahwa kualitas SDM sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan yang tersedia, sehingga peningkatan akses dan mutu pendidikan akan berdampak langsung pada daya saing individu dan bangsa secara keseluruhan<sup>144</sup>.

---

<sup>143</sup> Angga Wahyudi, "Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Tenaga Kerja Dengan Tuntutan Teknologi," *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1, no. 4 (2023): 99–111.

<sup>144</sup> W Enny, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019

Selain itu, pengembangan program ini juga mencakup pemberian beasiswa bagi guru TK yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pengembangan dan pendidikan merupakan dua konsep berbeda yang memiliki keterkaitan erat, di mana pengembangan dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi sarana utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia<sup>145</sup>. Dalam konteks ini, pemberian beasiswa bagi guru TK merupakan bentuk investasi dalam pengembangan tenaga pendidik agar mereka memiliki kompetensi yang lebih baik. Pendidikan sendiri memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten sebagai aset utama dalam proses pengembangan, sehingga dengan meningkatnya kualitas guru, diharapkan proses pembelajaran di tingkat dasar menjadi lebih baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan kapasitas tenaga pendidik melalui pendidikan yang lebih tinggi tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga berkontribusi langsung pada kualitas pendidikan secara keseluruhan, menjadikan sumber daya manusia sebagai bagian penting dalam pengembangan dan pendidikan.

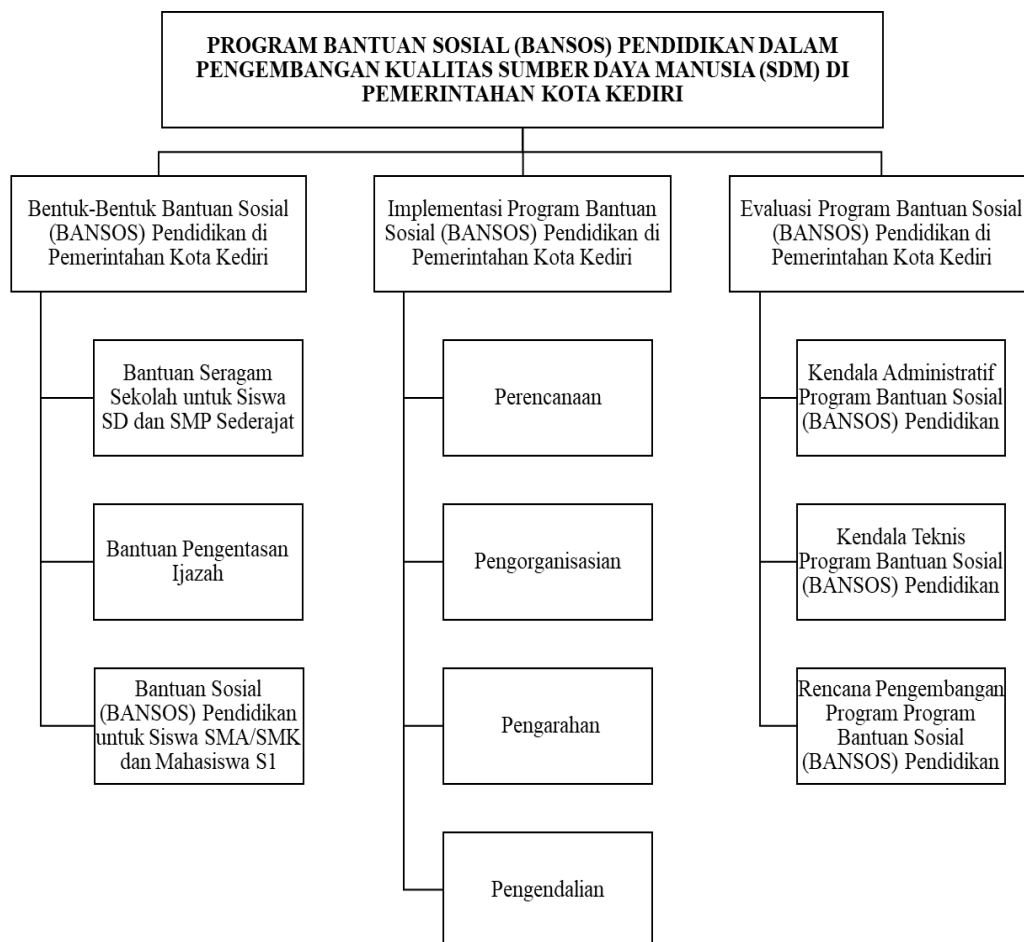
---

<sup>145</sup> Hartanto, "Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan." *Jurnal Intelegensia* 03, no. 2 (2015): 19–27.

#### D. Bagan Hasil Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai penjelasan di atas, peneliti menyajikan ringkasan hasil pembahasan.

Ringkasan tersebut disajikan dalam bentuk bagan berikut :



**Bagan 5. 1 Bagan Hasil Pembahasan**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kota Kediri, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Program Bantuan Pendidikan di Kota Kediri mencakup bantuan seragam sekolah, pengurusan ijazah, dan bantuan biaya pendidikan bagi siswa SMA/SMK serta mahasiswa S1 dari keluarga kurang mampu. Program ini merupakan bentuk nyata kepedulian pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan dan pemerataan kesempatan belajar, khususnya bagi masyarakat miskin atau rentan putus sekolah. Melalui bantuan tersebut, program ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas SDM secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Implementasi program dijalankan melalui pendekatan manajemen yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Pemerintah Kota Kediri telah menetapkan tujuan dan alokasi anggaran secara jelas, mengatur sistem distribusi bantuan secara terstruktur lintas instansi, serta melakukan sosialisasi luas melalui berbagai media. Selain itu, proses pencairan dan pelaporan dilakukan secara transparan dengan mekanisme verifikasi yang ketat, guna memastikan program berjalan efektif dan tepat sasaran.

3. Evaluasi program menunjukkan bahwa meskipun program telah berjalan baik, masih terdapat kendala administratif dan teknis, seperti keterlambatan bantuan akibat syarat IPK minimal dan proses birokrasi yang panjang. Namun, pemerintah menunjukkan komitmen untuk terus mengembangkan program ini, termasuk rencana perluasan ke jenjang pendidikan S2 dan S3 serta pemberian beasiswa bagi guru TK. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan SDM di Kota Kediri.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran guna mendukung pelaksanaan Program BANSOS Pendidikan agar lebih optimal dan tepat sasaran. Saran ini juga ditujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan kajian sejenis. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi Pemerintah Kota Kediri, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan administratif seperti syarat IPK minimal 3,00 bagi mahasiswa, agar lebih fleksibel dan inklusif tanpa mengurangi standar prestasi akademik. Hal ini bertujuan agar mahasiswa baru atau yang mengalami kendala akademik tetap mendapat kesempatan yang adil.
2. Untuk Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai fasilitator administrasi dan teknis disarankan untuk melaksanakan penerapan sistem digitalisasi dalam pengajuan dan pencairan bantuan agar terus dikembangkan. Hal ini penting untuk mengurangi kendala teknis

seperti keterlambatan pengumpulan berkas dan pencairan dana, terutama bagi mahasiswa yang berkuliah luar daerah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari program BANSOS Pendidikan terhadap kualitas lulusan dan kontribusi mereka terhadap pembangunan daerah. Pendekatan kuantitatif atau mix-method juga bisa digunakan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal. *Manajemen: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. Edited by Mayasari Nanny. Padang: Get Press Indonesia, 2023.
- Ahmad, Faisal Madani, M. Ishaq, Lasi Purwito, Ratih Permata Sari. "Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Nonformal." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, no. May (2022): 1143–54.
- Ahmad, Adelia Jihan Tiara Sari, Hadziq Wardana Ahmad, Moch Nur Ilham Rosyid, Edi Widiyanto, and Ach Rasyad. "Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 76–82.
- Ahsani, Nasirudin Al, Husniatul Haliyah, Mita Apriliya Faradipa, and Nailiyah Basirah. "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember." *Jurnal Al-Tatwir* 10, no. 1 (April 1, 2023): 35–44. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v10i1.62>.
- Alkhairi, Raihana.Mizan. "Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pemanfaatan Pendidikan Di Desa Siabu Kecamatan Salo Raihana1,." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 7, no. 2 (2023): 181–85. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.5169>.
- Amalia Putri, Egidia, Ainani Tajriani, Alivianda Syifa, Athaullah Andi Rivai, Andi Amri Perbankan Syariah, and Universitas Muhammadiyah Hamka. "Penerapan Fungsi MSDM Untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia." *Insight Management Journal* 2, no. 3 (2022): 81–90.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Armadan, Aditia. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu." *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 130–39.
- Azham, Zikri, Akas Pinaringan Sujalu, and Lisa Astria Milasari. "Sosialisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda." *Jurnal Abdimas Lamin* 1, no. 1 (2022): 68–77. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/LAMIN/article/view/6423>.
- Aziz, Abdul. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (Kajian Teoritis Praktis Menuju Profesionalisme Kerja)*. Surabaya: Pena Salsabila, 2015.
- Badan Pusat Statistik. "Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi, 2021-2023," 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ0MyMy/angka-partisipasi-kasar--apk--perguruan-tinggi--pt--menurut-provinsi.html>.
- Bangsawan, Gema. "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif." *Jurnal*

- Studi Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2023): 27–40.  
<https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>.
- Burcori, Achmad. “Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Sosialisasi Pembangunan Melalui Media Sosial.” *OMNICON Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2018): 1–6.
- Desi, Pristiwanti. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Dimas Assyakurrohim. “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2022): 1–9.
- Effendi, A., Utami, S. “Pengaruh Kompetensi Dan Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 6 no 2 (2018): 45–58.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Fadhila, Nindita, and Lilia Pasca Riani. “Menelisik Problematika Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur.” *Prosiding Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun*, 2024.
- Febrian, Wenny Desty Dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 5. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, 2020.
- Halisa, Novia Nour. “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia ‘Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan’ Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review.” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 2 Desember (2020): 14–22. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>.
- Hartanto, Selamat B. “Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan.” *Jurnal Intelegensia* 03, no. 2 (2015): 19–27.
- Hasanah, Nurul, Kiki Pratama Rajagukguk, Fatma Syafitri, and Tara Pujahadi. “Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 2, no. 1 (2021): 23–29.  
<http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/145>.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*. 24th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Herlanda, Viandra Naufalita. “Analisis Dampak Kedisiplinan Dalam Berseragam Pada Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.” *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i1.170>.
- Indrawati, Budi. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (July 31, 2020): 39–

48. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>.

- Indrawati, Farah. "Sumber Daya Manusia Yang Kompetitif Di Era Kenormalan Baru." In *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 145–50, 2020.
- Izzati, Nailul, and Millati Suci Affa. "Peran Pimpinan Universitas Dalam Mempromosikan Keadilan Sosial Dan Kesetaraan Bagi Mahasiswa." *Universal Grace Journal* 1, no. 2 (2023): 250–60.
- Judijanto, Loso. *Asas-Asas Manajemen (Konsep, Prinsip Dan Model Manajemen Secara Universal Dalam Mengelola Organisasi Era Digital)*. 1st ed. Jamni: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Keppy, Christmas Petra, Shaina Subha Adrini, Medina Loren, Jessica Ariana, and Yuliana Yuli. "Analisis Yuridis Terhadap Instansi Pendidikan Yang Melakukan Penahanan Ijazah Menurut Hukum Perdata" 2, no. 3 (2024): 311–16.
- Kusuma, Indra Lila, and Maya Widyana Dewi. "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat ( SMAN 2 Karanganyar)." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (May 31, 2021): 222. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2437>.
- Lerebulan, Sian Linda. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua" 16, no. 2 (2024): 121–33.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lubis, Zainuddin. "Tafsir Surat An-Nahl Ayat 125: Etika Berdebat Dalam Islam." *Nuonline*, 2024. <https://islam.nu.or.id/syariah/tafsir-surat-an-nahl-ayat-125-etika-berdebat-dalam-islam-7FTmI>.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mashabi, Sania. "Data BPS: 3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah Atau Bekerja." *Kompas.com*, 2024. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/27/072700371/data-bps--3-5-juta-lulusan-sma-tidak-lanjut-kuliah-atau-bekerja>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." edited by UI Press. Jakarta, 2014.
- Maulido, Safiq, Popi Karmijah, and Pendidikan Luar Sekolah. "Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi." *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 3021–7377.
- Mayasari Ginting, Yanti, Teddy Chandra, Melan Susanty Purnamasari, and Megiwati Megiwati. "Pengaruh Pendidikan Dan Latihan, Motivasi Kerja Dan

- Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Guru Guru Smp Dharma Loka Pekanbaru.” *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 91–108. <https://doi.org/10.30598/manis.6.2.91-108>.
- Mulyadi dan Widi Winarso. *Pengantar Manajemen*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profil Yang Kompetensi*. Yogyakarta: Gajah Mada Unifersiti Press, 2003.
- Nawir, Fadliyani, Ahmad Farhan, and Universitas Megarezky. “Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Aspek Fundamental Dalam Menunjang Perekonomian” 4, no. 2 (2024): 330–41.
- Nur, Andi Cudai, and Muhammad Guntur. *Analisis Kebijakan Publik*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2019.
- Nurhakim, Amien. “Maksud Hadits ‘Jika Perkara Diserahkan Pada Bukan Ahlinya, Tunggulah Kiamat.’” nuonline, 2023. <https://nu.or.id/ilmu-hadits/maksud-hadits-jika-perkara-diserahkan-pada-bukan-ahlinya-tunggulah-kiamat-Nw6cz>.
- P.Siagian, Sondang. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254 /PMK.05/20 15 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga.Jakarta;Kementrian Keuangan (2015).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial Di Lingkungan Kementerian Sosial SOSIAL.Jakarta;Kementrian Sosial (2019).
- Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu,Kota Kediri;Walikota Kediri (n.d.).
- Pratiwi, Ni Wyn. Dian, I.G.A. Agung Sri Asri, and M.G. Rini Kristiantari. “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa.” *International Journal of Elementary Education* 2, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15958>.
- Priansa, Doni Junni. *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Qomar, Mujamil. “Dimensi Manajemen Pendidikan Islam, Surabaya.” *Erlangga* 2, no. 1 (2015): 9–17.
- “Qur’an Kemenag ‘Surah An-Nahl Ayat 125,’” n.d. <http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=128>.
- “Qur’an Kemenag ‘Surah At-Taubah Ayat 60,’” n.d.

<http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=60&to=129>.

- Rahmawati, R., Prata, and D Ma. “Pengembangan Pengetahuan SDM Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi.” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 9, No. 1 (2020): 23–25.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Sampoerna, Sulthan Taqi, Untung Rahardja, Mardiana, Viola Tashya Devana, and Nuke Puji Lestari Santoso. “Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran ILearning 2.0 Sebagai Pengabdian Masyarakat Terhadap Pendidikan Tinggi.” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (March 18, 2022): 46–55. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.567>.
- Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Sativa, Oriza, and Adriani Adriani. “Studi Tentang Seragam Sekolah Siswa Di Sma Negeri 2 Kecamatan Ranah Pesisir.” *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 12, no. 1 (2023): 19. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.42784>.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maj, 2009.
- Statistik, Badan Pusat. “Persentase Usia Muda (15-24 Tahun) Yang Sedang Tidak Sekolah, Bekerja Atau Mengikuti Pelatihan (Persen), 2021-2023.” \, 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE4NiMy/persentase-usia-muda-15-24-tahun-yang-sedang-tidak-sekolah-bekerja-atau-mengikuti-pelatihan.html>.
- Stephen P. Robbins, Mary A. Coulter. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. 25th ed. Bandung: CV.Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 28th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutrisno, E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Ranguty. “Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal.” *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 125–31. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Syufa’ati, and N Nadhifah. “Perkembangan Pendidikan Non Formal Di Era Merdeka Belajar.” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 3 (2020): 161–65.
- tafsirq.com. “Surat At-Taubah Ayat 60 (Tafsir Jalalayn Dan Tafsir Quraish Shihab),” n.d. <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>.
- W Enny, Mahmudah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019. <http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM->

2019.pdf.

Wahyudi, Angga. “Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Tenaga Kerja Dengan Tuntutan Teknologi.” *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1, no. 4 (2023): 99–111.

## LAMPIRAN

### Surat Izin Survey

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fik.uin-malang.ac.id, email : fik@uin-malang.ac.id

---

Nomor : 750/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 25 Februari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri  
di  
Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

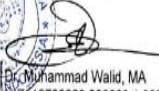
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M. Nasrullah Muhajir  
NIM : 210106110107  
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Proposal : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

- Tembusan :
1. Ketua Program Studi MPI
  2. Arsip

### Surat Izin Penelitian

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fik.uin-malang.ac.id, email : fik@uin-malang.ac.id

---

Nomor : 783/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 26 Februari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri  
di  
Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Nasrulloh Muhajir  
NIM : 210106110107  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Skripsi : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri

Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi MPI
  2. Arsip

## Rekomendasi Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA KEDIRI

### DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mayor Bismo No. 10-12 Tlpm. (0354) 689923 Fax (0354) 682496  
Situs : Pendidikan.kedirikota.go.id Email: [dispendik@kedirikota.go.id](mailto:dispendik@kedirikota.go.id)

Nomor : 400.14.5.4/0863/419.109/2025 Kediri, 10 Maret 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
Di Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 26 Februari 2025 nomor 783/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 perihal Izin Penelitian. Pada dasarnya kami tidak keberatan siswa Saudara untuk melaksanakan Penelitian, dengan data sebagai berikut:

Nama : Muhammad Nasrulloh Muhajir  
NIM : 210106110107  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester- Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Skripsi : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan dalam Pengembangan Kulit Sumber Daya Manusia (SDM) di Pemerintahan Kota Kediri  
Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Kediri



**MOHAMAD ANANG KURNIAWAN, S.STP.,M.M**

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197907051997111002



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

**Catatan :**

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

## Timeline Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Nama : M. Nasrulloh Muhajir  
 NIM : 210106110107  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Program Bantuan Sosial (BANSOS) Pendidikan Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Pemerintahan Kota Kediri

| NO | Kegiatan Penelitian           | Jadwal/Bulan |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
|----|-------------------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                               | November     |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|    |                               | 1            | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Topik               |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Studi Literatur               |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Penyusunan Proposal           |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal              |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Observasi Awal/Pra Penelitian |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Penelitian Lapangan           |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 8  | Pengumpulan Data              |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 9  | Penyajian Data                |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 10 | Pembahasan                    |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 11 | Sidang Skripsi                |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |

## Indikator Penelitian

INDIKATOR PENELITIAN

| No | Fokus Masalah                                     | Tujuan                                                                      | Instrumen | Indikator                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bentuk – bentuk Bantuan Pendidikan Di Kota Kediri | Mengidentifikasi jenis sasaran dan karakteristik bantuan sosisla pendidikan | Wawancara | -Bentuk-bentuk BANSOS pendidikan<br>- Sasaran penerima manfaat<br>- Mekanisme penetapan jenis dan alokasi bantuan<br>- Dasar hukum |
|    |                                                   |                                                                             | Observasi | - Proses distribusi BANSOS di sekolah/instansi terkait.<br>- Kondisi penerima manfaat di lapangan.                                 |
|    |                                                   |                                                                             | Dokumen   | - Kebijakan terkait jenis BANSOS pendidikan.<br>- Daftar penerima manfaat.<br>- Laporan alokasi dan penggunaan dana.               |
| 2. | Implementasi Program BANSOS Pendidikan            | Mengkaji pelaksanaan program bantuan sosial Pendidikan                      | Wawancara | - Prosedur penyaluran bantuan<br>- Pertanggung jawab program<br>- sosialisasi program                                              |
|    |                                                   |                                                                             | Observasi | - Proses distribusi di lapangan.<br>- Interaksi pelaksana program dengan penerima.                                                 |
|    |                                                   |                                                                             | Dokumen   | - Pedoman teknis pelaksanaan program.<br>- Laporan distribusi bantuan.<br>- Catatan monitoring program.                            |
| 3. | Evaluasi Program BANSOS Pendidikan                | Menganalisis keberhasilan program kendala dan hambatan                      | Wawancara | - Pencapaian program<br>- Kendala program<br>- solusi terhadap kendala<br>- kritikan dan masukan dari Masyarakat                   |
|    |                                                   |                                                                             | Observasi | - Situasi lapangan terkait hambatan (keterlambatan, keluhan, dll.).                                                                |
|    |                                                   |                                                                             | Dokumen   | - Laporan hasil evaluasi program.<br>- Dokumentasi solusi atas kendala.<br>- Data penerima manfaat sebelum dan sesudah program.    |

## Dokumentasi Wawancara dan Observasi



## Dokumen Peraturan Walikota Tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan



**SALINAN**

WALIKOTA KEDIRI  
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA KEDIRI  
NOMOR 42 TAHUN 2020

TENTANG

MEKANISME PEMBERIAN BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA TIDAK  
MAMPU JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS /SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA KEDIRI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemenuhan hak dasar penduduk Kota Kediri khususnya siswa jenjang SMA/SMK kurang mampu dalam mengakses pendidikan, pemerintah daerah perlu memberikan perlindungan dalam bentuk bantuan pendidikan;
- b. bahwa dalam rangka pelaksanaan bantuan pendidikan perlu adanya pedoman mekanisme pemberian bantuan pendidikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Tidak Mampu Jenjang Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia

1

**SALINAN**



WALIKOTA KEDIRI

PERATURAN WALIKOTA KEDIRI  
NOMOR 39 TAHUN 2017

TENTANG

MEKANISME PEMBERIAN BANTUAN PENDIDIKAN  
BAGI MAHASISWA TIDAK MAMPU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA KEDIRI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemenuhan hak dasar penduduk Kota Kediri khususnya mahasiswa kurang mampu dalam mengakses pendidikan, pemerintah daerah memberikan perlindungan dalam bentuk bantuan pendidikan;
- b. bahwa dalam rangka pelaksanaan bantuan pendidikan perlu adanya pedoman mekanisme pemberian bantuan pendidikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Tidak Mampu;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota-Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

1

## BIODATA MAHASISWA



Nama : M. Nasrulloh Muhajir

Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 23 April 2002

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Program studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

NIM : 210106110107

Tahun masuk : 2021

Alamat : Jl KH Hasyim Asary Gang Mawar No 4B Kota Kediri

No. HP : 081333152291

Email : [mnasrulloh694@gmail.com](mailto:mnasrulloh694@gmail.com)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Dharma Wanita 1 Durenan (2006-2008)

SDN Durenan 2 Kabupaten Trenggalek (2008-2009)

SDN Banjarmati 2 Kota Kediri (2010-2014)

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (2014-2020)